SKRIPSI

PENGARUH PENGUASAAN *QAWĀ'ID* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE



OLEH

NURMAGFIRAH
NIM: 2220203888204031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PENGUASAAN *QAWĀ'ID* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE

SKRIPSI

OLEH

NURMAGFIRAH
NIM: 2220203888204031

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institusi Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Penguasaan *Qawāid* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurmagfirah
NIM	:	2220203888204031
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Tarbiyah B-3569/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025

Disetujui oleh:

Pembimbing : Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (.....)

NIP : 198501212023211008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Abdar, M.Pd.I.

NIP. 197612302005012002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Penguasaan *Qawāid* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurmagfirah
NIM	:	2220203888204031
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	B-3569/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025
Tanggal Kelulusan	:	23 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Ketua) (.....)

Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Andar, M.Pd.I.

NIP. 19761230200501200 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Rahman dan Ibu Rosdiana, kakak dan adik serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungan moral dan material selama penulis menempuh pendidikan hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, dan Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan dan pelayanan akademik kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Ustadz dan Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu, arahan, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh teman seperjuangan, terkhusus untuk anggota "Young Forever" yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini.

Parepare, 10 Juni 2026

Penulis,

Nurmagfirah
NIM. 2220203888204031

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nurmagfirah
Nim	:	2220203888204031
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jarasua, 16 Mei 2004
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penguasaan *Qawāid* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuat oleh orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya dinyatakan batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2026

Penyusun,

Nurmagfirah

NIM. 2220203888204031

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

NURMAGFIRAH. *Pengaruh Penguasaan Qawā'id terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Irwan).

Penguasaan *qawā'id* merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan *qawā'id*, tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Arab, pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab, serta besarnya kontribusi penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel berjumlah 40 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan *qawā'id* dan tes kemampuan membaca teks berbahasa Arab, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan *qawā'id* sebesar 79,375 dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab sebesar 78,2813, yang keduanya berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,796 menunjukkan kontribusi penguasaan *qawā'id* sebesar 79,6%, sedangkan 20,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Penguasaan Qawā'id, Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab, Mahārah al-Qirā'ah.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relavan 7
B. Tinjauan Teori 13
1. Penguasaan *Qawā'id* 13
2. Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab *(Mahārah al-Qirā'ah)* 18
3. Peran Penguasaan *Qawā'id* dalam Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab *(Mahārah al-Qirā'ah)* 24
C. Kerangka Pikir 27
D. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Definisi Operasional Variabel 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Instrumen Penelitian 35
G. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Hasil Penelitian 46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 49
C. Pengujian Hipotesis 51
D. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	12
3.1	Populasi Mahasiswa Semester IV Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare	32
3.2	Indikator Penilaian Instrumen Tes Penguasaan *Qawa'id*	36
3.3	Indikator Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Membaca Teks berbahasa Arab	37
3.4	Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab	38
3.5	Kriteria Penilaian Penguasaan *Qawa'id* dan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab	41
4.1	Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	45
4.2	Kategori Penguasaan Qawaid	46
4.3	Kategori Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab	47
4.4	Hasil Uji Normalitas Data (Shapiro-Wilk)	48
4.5	Hasil Uji Linearitas Data	49
4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t	50

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29
3.1	Paradigma Penelitian	30
4.1	Hasil Output Frekuensi Penguasaan *Qawā'id*	46
4.2	Hasil Output Frekuensi Kemampuan Membaca	47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
I	Surat Penetapan Pembimbing	i
II	Surat Izin Meneliti	ii
III	Surat Izin Penelitian Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	iii
IV	Surat Keterangan Selesai Penelitian	iv
V	Instrumen Penelitian	v
VI	Lembar Penilaian Kemapuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa PBA	xii
VII	Tabel Jawaban Benar Salah Penguasaan *Qawāʿid* Mahasiswa PBA	xiii
VIII	Tabel Skor Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahsiswa Berdasarkan Rubrik Penilaian	xv
IX	Nilai Hasil Tes Penguasaan *Qawa'id* dan Kemampuan Membaca	xvii
X	Uji Statistik Deskriptif	xviii
XI	Nilai dan Diagram Batang Penguasaan *Qawā'id*	xviii
XII	Nilai dan Diagram Batang Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab	xix
XIII	Uji Normalitas	xix
XIV	Uji Linearitas	xx

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
XV	Dokumentasi	xxi
XVI	Biodata Penulis	xxiv

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	*fathah*	a	a
◌ِ	*kasrah*	i	i
◌ُ	*dammah*	u	u

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	*fathah dan ya*	ai	a dan i
ـَـو	*fathah dan wau*	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

حول : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا / ـَـى	*fathah dan alif atau ya*	ā	a dan garis di atas
ـِـي	*kasrah dan ya*	ī	i dan garis di atas
ـُـو	*dammah dan wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

Catatan: Pada bagian Maddah, simbol huruf Latin menggunakan garis di atas (macron) seperti ā, ī, dan ū untuk menunjukkan vokal panjang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	*raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	*al-madinah al-fadilah*
الحكمة	:	*al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا	:	*rabbana*
نَجَّيْنَا	:	*najjaina*
الحق	:	*al-haqq*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'arifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Tulisan Arab	Transliterasi	Keterangan
تَأْمُرُونَ	*ta’muruna*	Hamzah di tengah
النَّوْء	*al-nau’*	Hamzah di akhir
شيء	*syai’un*	Hamzah di akhir
أُمِرْتُ	*umirtu*	Hamzah di awal (tidak dilambangkan)

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an, alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Tulisan Arab	Transliterasi
دين الله	*dinullah*
بالله	*billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

B. Daftar Singkatan

Singkatan	Kepanjangan
Swt.	subhanahu wa ta‘ala
Saw	sallallahu ‘alaihi wa sallam
Q.S	Qur’an Surah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam sejarah dan perkembangan peradaban manusia. Bahasa ini digunakan oleh lebih dari dua puluh negara dan menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).[1] Dalam konteks Islam, Bahasa Arab menempati posisi yang sangat istimewa karena merupakan bahasa wahyu Allah swt. yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw Oleh sebab itu, mempelajari Bahasa Arab bukan hanya sekadar aktivitas akademik, tetapi juga merupakan bagian dari upaya memahami ajaran Islam secara langsung dan mendalam.

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional, terutama di lembaga-lembaga islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri. [2] Tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan tersebut adalah agar peserta didik mampu memahami teks-teks keislaman dan menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak *(al-Istimā')*, berbicara *(al-Kalām)*,

[1] Daud Lintang Al Yamin, "Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam Dan Pemersatu Keberagaman Suku," *Ta'limi| Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 73–86.

[2] Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *Insancita* 5, no. 1 (2020): 73–88.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membaca (*al-Qirā ʾ ah*), dan menulis (*al-Kitābah*).[3] Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi gerbang utama untuk memahami berbagai sumber keilmuan islam, baik klasik maupun modern.

Keterampilan membaca *(Maḥarah al-Qirā ʾ ah)* merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan huruf dan kata, tetapi juga menuntut kemampuan memahami makna teks secara komprehensif. Melalui penguasaan keterampilan membaca yang baik, mahasiswa dapat mengakses dan memahami teks-teks berbahasa Arab, baik yang bersifat ilmiah, keislaman, maupun akademik, yang menjadi sumber utama dalam pengembangan keilmuan.

Dalam praktik pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, masih ditemukan mahasiswa yang mampu membaca teks berbahasa Arab dengan lancar, namun mengalami kesulitan dalam memahami isi dan makna teks secara mendalam. Kemampuan membaca mahasiswa sering kali terbatas pada aspek pelafalan, sementara kemampuan memahami struktur kalimat dan makna teks belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca mahasiswa belum sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran *Mahārah al-Qirā ʾ ah* yang menekankan pemahaman makna sebagai aspek utama.

[3]R Umi Baroroh and Syindi Oktaviani R Tolinggi, "Arabic Learning Base on a Communicative Approach in Non-Pesantren School/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non-Pesantren," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan memahami teks berbahasa Arab adalah penguasaan terhadap kaidah kebahasaan atau *qawā ʻid*.[4] *Qawā- ʻid* mencakup dua cabang utama, yaitu ilmu nahwu dan ilmu ṣaraf. Penguasaan ilmu nahwu membantu mahasiswa memahami struktur dan fungsi unsur-unsur dalam kalimat serta menentukan kedudukan kata melalui i'rab. Sementara itu, ilmu ṣaraf berperan dalam memahami pembentukan kata, perubahan bentuk kata, dan variasi makna yang dihasilkan dari perubahan tersebut. Dengan penguasaan *qawā ʻ id* yang memadai, mahasiswa diharapkan mampu memahami hubungan antarunsur kalimat dan menafsirkan makna teks secara lebih tepat.

Penguasaan *qawā ʻid* memiliki peranan sebagai landasan linguistik dalam memahami teks berbahasa Arab. Mahasiswa yang memahami kaidah kebahasaan dengan baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi fungsi kata, relasi sintaksis, serta makna leksikal dalam teks bacaan. Oleh karena itu, *qawā ʻid* dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca *(Mahārah al-Qirā-ʼ ah)*, khususnya dalam memahami teks berbahasa Arab secara analitis dan kontekstual. Keterkaitan antara penguasaan *qawā ʻid* dan kemampuan membaca telah dikaji dalam penelitian sebelumnya. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa *qawā ʻid* memiliki peranan yang signifikan dalam menunjang kemampuan membaca teks berbahasa Arab.[5]

Sementara itu, masih ditemukan kesenjangan antara penguasaan qawā'id dengan kemampuan membaca teks berbahasa Arab di kalangan mahasiswa Program

[4]Nurmina, "Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Mahārah Al-Qirā'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare." (IAIN Parepare, 2024).

[5]Siti Mariyam, "Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 71–81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Kesenjangan tersebut terlihat dari adanya mahasiswa yang telah memahami kaidah nahwu dan ṣaraf secara teoritis, namun belum mampu menerapkannya secara efektif dalam memahami makna teks. Di sisi lain, terdapat pula mahasiswa yang mampu membaca teks secara lancar, tetapi belum mampu menganalisis struktur kalimat dan memahami makna secara mendalam.[6]

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca *(mahārah al-qirā'ah)* mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca mahasiswa, serta apakah penguasaan qawā'id berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab dan seberapa besar kontribusinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā' ah)* mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā 'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā' ah)* mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab?

[6]Ummi Athiya, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara di Parepare tanggal 26 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Seberapa besar kontribusi penguasaan *qawā ʻid* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā ʼ ah)* mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab (*mahārah al-qirā-ʼ ah)* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā ʻid* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab (*mahārah al-qirā-ʼ ah)* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penguasaan *qawā ʻid* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā ʼ ah)* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Arab, khususnya mengenai peran *qawā-ʻid* terhadap peningkatan kemampuan membaca *(mahārah al-qirā ʼ ah)*. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pengembangan penelitian serupa di masa mendatang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis

a. Kepada mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa penguasaan *qawā 'id* memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan memahami teks Arab, sehingga dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih terarah.

b. Kepada dosen diharapkan penelitian ini menjadi masukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan mengaitkan teori gramatikal dan praktik membaca secara langsung.

c. Kepada lembaga Pendidikan diharapkan penelitian ini memberikan dasar pertimbangan dalam penyusunan kurikulum dan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relavan

Penelitian-penelitian yang memiliki relevansi dengan topik ini berfungsi sebagai rujukan sekaligus bahan perbandingan bagi peneliti dalam menyusun kerangka berpikir dan memperkuat landasan teoritis penelitian yang sedang dilakukan. Kajian terhadap penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan variabel, metode, serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi penelitian ini di antara kajian-kajian sejenis. Selain itu, penelaahan terhadap penelitian relevan juga bertujuan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang berbagai pendekatan yang digunakan dalam meneliti hubungan antara penguasaan *qawā ʻid* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Berdasarkan hasil penelusuran berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, skripsi, dan karya akademik lainnya, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh M. Bisri Ihwan, Mawardi, dan Ni'mah dengan judul penelitian "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Ilmu Saraf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib" penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah (IAIDA) Lamongan dengan subjek mahasiswa dan santri yang telah mempelajari ilmu nahwu dan saraf. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan ilmu nahwu-saraf dan tes kemampuan membaca kitab Fathul Qarib, kemudian dianalisis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan penguasaan ilmu nahwu dan saraf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. Temuan ini memperkuat teori bahwa pemahaman sistem tata bahasa Arab merupakan landasan utama dalam membaca teks Arab, khususnya teks klasik.[7]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu pada variabel yang diteliti, yaitu penguasaan qawaʿid dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Keduanya menekankan pentingnya penguasaan *qawā ʻid* (ilmu nahwu dan saraf) sebagai landasan utama dalam memahami teks Arab, baik klasik maupun modern. Selain itu, kedua penelitian ini berfokus pada bagaimana penguasaan struktur sintaksis dan morfologis bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca *(Mahārah al-Qirā ʼ ah)* secara efektif dan mendalam.

Perbedaan terletak pada konteks dan subjek penelitian. Penelitian berfokus pada kemampuan membaca kitab klasik di lingkungan pesantren dengan subjek santri yang mempelajari ilmu nahwu-saraf dalam konteks keagamaan tradisional. Sementara penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yang mempelajari bahasa Arab dalam konteks akademik dengan latar belakang pendidikan beragam. Selain itu, penelitian ini memperluas cakupan teks yang dikaji, tidak hanya kitab klasik tetapi juga teks Arab modern dalam literatur akademik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Siti Mariyam dengan judul penelitian "Hubungan Penguasaan Ilmu nahwu dan Saraf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Riyadhul Huda" menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional Subjek penelitian adalah santri kelas akhir

[7]Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–77.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang telah menempuh pembelajaran ilmu nahwu-saraf minimal dua tahun. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan kaidah nahwu-saraf dan tes kemampuan membaca kitab kuning. Hasil penelitian menunjukkan hubungan sangat kuat dan signifikan antara penguasaan ilmu nahwu-saraf dengan kemampuan membaca kitab kuning, dengan koefisien determinasi sebesar 76,1%. Temuan ini mempertegas posisi *Qawā ʻid* sebagai aspek fundamental dalam penguasaan bahasa Arab, khususnya dalam memahami teks klasik.[8]

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel penguasaan *qawā-ʻid* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Kedua penelitian menegaskan bahwa *qawā ʻid* bukan sekadar teori linguistik, tetapi merupakan alat bantu utama untuk memahami makna dan struktur teks Arab. Dengan demikian, penguasaan gramatikal menjadi faktor determinan dalam keberhasilan memahami teks Arab baik di pesantren maupun perguruan tinggi.

Dari sisi perbedaan, penelitian Mariyam dilakukan dalam konteks pesantren dengan subjek santri yang berinteraksi intensif dengan kitab kuning dalam sistem pembelajaran tradisional. Sedangkan penelitian ini dilakukan dalam konteks akademik pada mahasiswa PBA IAIN Parepare yang berhadapan dengan teks Arab lebih bervariasi, termasuk teks ilmiah dan modern. Penelitian ini juga tidak hanya mengukur hubungan antara variabel, tetapi menganalisis sejauh mana penguasaan *qawā ʻid* menjadi faktor determinan peningkatan kemampuan membaca mahasiswa dengan karakteristik dan pengalaman belajar berbeda

[8]Siti Mariyam, "Hubungan Penguasaan Ilmu nahwu Saraf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda," Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 1 (2021): 71–81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh R. Wahyuni dengan judul penelitian "Pengaruh Penguasaan *Al-Qawā ʻid An-Naḥwiyyah* terhadap Kemampuan *Qirā ʼ ah* Siswa MTs" menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis regresi sederhana. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah dengan subjek siswa kelas VIII yang telah mempelajari dasar-dasar ilmu nahwu. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan *qawā ʻid* nahwu dan tes kemampuan *qirā ʼ ah*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara penguasaan qawā ʻid nahwu terhadap kemampuan membaca dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t-hitung 5,300 > t-tabel 2,019. Siswa dengan penguasaan *qawā ʻid* lebih baik memiliki kemampuan membaca lebih tinggi dibanding siswa dengan penguasaan rendah.[9]

Penelitian tentang pengaruh penguasaan *al-Qawā ʻid an-Naḥwiyyah* terhadap kemampuan *qirā ʼ ah* siswa MTs memiliki persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel yang sama, yaitu penguasaan *qawā ʻid* sebagai variabel bebas dan kemampuan *Mahārah al-Qirā ʼ ah* sebagai variabel terikat. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik inferensial untuk menguji besarnya pengaruh penguasaan *qawā ʻid* terhadap kemampuan membaca, sehingga memperkuat argumentasi bahwa penguasaan struktur gramatikal berdampak nyata pada kemampuan membaca teks berbahasa Arab.

Adapun perbedaannya terletak pada tingkat pendidikan dan konteks pembelajaran. Penelitian Wahyuni dilakukan pada siswa tingkat MTs yang masih pada tahap pengenalan struktur dasar bahasa Arab dengan fokus pembelajaran masih bersifat dasar dan struktural. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PBA IAIN

[9]Wahyuni, "Pengaruh Penguasaan Al-Qawāʻid An-Naḥwiyyah Siswa Terhadap Kemampuan Qirāah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang," *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching* 1, no. 1 (2022): 69–76.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare yang mempelajari *qawā ʻid* dalam konteks akademik lebih tinggi dan kompleks. Mahasiswa tidak hanya diharapkan memahami struktur dasar, tetapi mampu menganalisis teks Arab secara mendalam, baik klasik maupun modern. Penelitian ini juga memperluas cakupan teks instrumen *qirāʼah*, mencakup teks relevan dengan bidang kajian bahasa Arab kontemporer di perguruan tinggi.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *qawā ʻid* memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada berbagai tingkat pendidikan. Ketiga penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel, yang berarti semakin tinggi penguasaan gramatikal, semakin tinggi kemampuan memahami teks Arab.

Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dibanding penelitian terdahulu. Pertama, penelitian dilakukan pada mahasiswa PBA IAIN Parepare dengan latar belakang pendidikan beragam (madrasah, pesantren, dan sekolah umum), memberikan perspektif baru tentang penguasaan *qawā ʻid* pada mahasiswa dengan pengalaman belajar berbeda. Kedua, penelitian tidak hanya berfokus pada teks klasik tetapi mencakup teks Arab modern dalam literatur akademik dan ilmiah di perguruan tinggi. Ketiga, penelitian dilakukan dalam konteks pendidikan tinggi dengan pembelajaran lebih kompleks dan berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik mahasiswa sebagai calon pendidik bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, khususnya dalam aspek *Mahārah al-Qirāʼah*. Penelitian ini juga diharapkan memberikan implikasi praktis bagi dosen dalam merancang pembelajaran *qawā ʻid*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga mahasiswa tidak hanya menghafal kaidah gramatikal tetapi mampu menerapkannya dalam memahami berbagai jenis teks bahasa Arab secara kritis dan mendalam.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	"Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Saraf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib"	Sama-sama meneliti penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks Arab.	Penelitian terdahulu fokus pada kitab Fathul Qarib di lingkungan pesantren, penelitian ini pada mahasiswa PBA IAIN Parepare.
2	"Hubungan Penguasaan Ilmu nahwu dan Saraf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Riyadhul Huda"	Sama-sama mengkaji hubungan *qawā'id* dengan kemampuan membaca teks Arab.	Penelitian terdahulu pada santri pesantren, penelitian ini pada mahasiswa PBA dalam konteks perkuliahan.
3	"Pengaruh Penguasaan *Al-Qawā'id An-Naḥwiyyah* terhadap Kemampuan *Qirā'ah* siswa MTs"	Sama-sama meneliti pengaruh *qawā'id* terhadap kemampuan membaca dan bersifat kuantitatif.	Penelitian terdahulu pada siswa MTs (pemula), penelitian ini pada mahasiswa (tingkat lanjut).

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Penguasaan *Qawā ̔id*

a. Pengertian Penguasaan *Qawā'id*

Secara etimologis, istilah penguasaan berasal dari kata dasar "kuasa" yang berarti kemampuan untuk melakukan atau mengendalikan sesuatu.[10] Secara terminologis, penguasaan diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari secara tepat dalam situasi tertentu.[11] Penguasaan hasil belajar tercermin pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.[12] Penguasaan merupakan hasil dari proses belajar yang ditunjukkan dengan kemampuan seseorang dalam memahami serta menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam situasi tertentu.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, salah satu bentuk penguasaan yang sangat penting adalah penguasaan *qawā 'id.* Secara etimologis, *qawā 'id* adalah bentuk jamak dari *Qa'idah* (قاعدة) yang berarti dasar, fondasi, atau aturan pokok dalam suatu sistem.[13] Secara terminologis, *qawā 'id* merupakan seperangkat aturan dalam bahasa Arab yang mencakup dua cabang utama, yaitu ilmu nahwu (tata kalimat) dan ilmu ṣaraf (tata bentuk kata).[14] Ilmu nahwu membahas posisi kata dalam kalimat dan hubungan antarkata yang memengaruhi

[10]David Moeljadi et al., "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Badan Pengembangan Bahasa Dan Kebukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2016.

[11]Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Deepublish, 2018), h. 23

[12]Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2021).

[13]Achmad Warson Munawwir and Ahmad Warson Munawwir, "Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap," 1997.

[14]Ramzi Baalbaki, "Arabic Linguistic Tradition I: Naḥw and Ṣarf," 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perubahan harakat (i'rab), sedangkan ilmu ṣaraf mengkaji perubahan bentuk kata melalui pola-pola tertentu untuk mengetahui asal usul dan bentuk kata.

Fungsi dan peran *qawā 'id* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting karena sebagai aturan yang disepakati oleh para ahli bahasa, *qawā 'id* membantu pembelajar memahami makna kalimat, menilai ketepatan struktur gramatikal, serta menghindari kesalahan dalam penggunaan bahasa Arab.[15] Tanpa pemahaman terhadap kaidah-kaidah ini, pembelajar akan kesulitan memahami hubungan makna antara kata dan kalimat di dalam teks, baik teks ilmiah maupun teks keagamaan.

Penguasaan *qawā 'id* dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf secara benar, baik secara teoritis maupun aplikatif. Seseorang dikatakan menguasai *qawā 'id* apabila mampu menentukan fungsi kata, memahami perubahan bentuk kata, serta menangkap hubungan antarkata dalam struktur kalimat sehingga dapat memahami makna teks berbahasa Arab secara tepat. Dengan demikian, penguasaan qawā 'id bukan sekadar hafalan aturan, melainkan kemampuan kognitif dan aplikatif yang saling berkaitan dalam menunjang keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

b. Ruang lingkup *Qawā 'id*

Ruang lingkup *qawā 'id* dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi dua cabang utama, yaitu ilmu nahwu dan ilmu saraf.[16] Keduanya saling melengkapi dalam analisis struktur kalimat dan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

---

[15]Arif Hidayat and Salwa Nur Rahmah, "Relevansi Thariqah Qawaid-Tarjamah Pada Perguruan Tinggi," *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 47–55.

[16]Nasiruddin Nasiruddin, "Metode Pembelajaran Qawâ'id (Nahwu-Sharaf) Dengan Pendekatan Integrated System," *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 2 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ilmu nahwu berfokus pada pembahasan struktur kalimat bahasa Arab, kedudukan dan fungsi kata dalam kalimat, serta perubahan i'rab sesuai peran sintaksisnya.[17] Pemahaman ilmu nahwu memungkinkan mahasiswa menentukan fungsi kata dalam kalimat dan memahami hubungan antarkata yang membentuk makna kalimat secara utuh.

Ilmu saraf membahas perubahan bentuk kata (tasrif) dari satu bentuk ke bentuk lainnya yang berpengaruh terhadap makna dan fungsi kata.[18] Penguasaan ilmu saraf membantu mahasiswa mengenali bentuk dasar kata, bentuk turunan, serta perbedaan makna yang muncul akibat perubahan bentuk tersebut dalam suatu teks.

d. Tujuan Penguasaan *Qawā 'id*

Tujuan utama penguasaan *qawā 'id* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan memahami teks dan menyusun kalimat dengan benar menurut struktur bahasa Arab.[19] Penguasaan *qawā 'id* bukan semata-mata agar mahasiswa menghafal aturan nahwu dan saraf, tetapi agar mereka mampu menerapkan kaidah tersebut dalam memahami makna kalimat dan teks berbahasa Arab.

Secara spesifik, tujuan penguasaan *qawā 'id* menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa menentukan fungsi kata dalam kalimat bahasa Arab sesuai kaidah ilmu nahwu.

[17]Nasiruddin.

[18]Nasiruddin.

[19]Resy Larasaty Aslinda, "Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 70–77.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menentukan bentuk kata berdasarkan kaidah ilmu saraf.
3. Membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami struktur kalimat bahasa Arab secara utuh sehingga dapat menangkap makna teks dengan benar.[20]

Dengan demikian, tujuan penguasaan *qawā ʻid* adalah membentuk kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab secara akurat melalui penerapan kaidah nahwu dan saraf secara fungsional dan kontekstual.

e. Indikator Penguasaan *Qawā ʻid*

Penguasaan *qawāʻid* merupakan kemampuan memahami dan menerapkan kaidah bahasa Arab yang meliputi ilmu nahwu dan ṣaraf dalam memahami struktur serta makna kalimat bahasa Arab. Penguasaan *qawāʻid* berperan penting dalam membantu pembelajar memahami hubungan antarkata dan makna teks secara tepat.[21] Penguasaan tata bahasa tidak dipahami sebagai hafalan aturan semata, melainkan sebagai kemampuan fungsional dalam menentukan fungsi kata, bentuk kata, dan memahami struktur kalimat secara utuh dalam konteks pemahaman teks bahasa Arab.[22]

[20]Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," 2013.

[21] Muhammad Irwan, "Perkampungan Bahasa Arab Dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa Di IAIN Parepare," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 151–56.

[22] Syifaus Sabilah, Henri Peranginangin, and Iis Susiawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Mahasiswa IAI AL-AZIS," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 517–29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penguasaan *qawā ʻid* dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu; kemampuan menentukan fungsi kata, ketepatan menentukan bentuk kata, dan ketepatan memahami struktur kalimat.[23]

1. Kemampuan Menentukan Fungsi Kata

Kemampuan menentukan fungsi kata merupakan salah satu indikator utama penguasaan *qawāʻid*, khususnya dalam ranah ilmu nahwu. Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kedudukan kata dalam struktur kalimat bahasa Arab, seperti menentukan apakah suatu kata berfungsi sebagai fiʻil, faʻil, mafʻul bih, mubtada', atau khabar. Penguasaan fungsi kata sangat penting karena perubahan fungsi kata akan berimplikasi langsung pada perubahan makna kalimat.[24] Mahasiswa yang mampu menentukan fungsi kata dengan tepat akan lebih mudah memahami hubungan antarkata dalam kalimat dan menafsirkan makna teks berbahasa Arab secara benar.

2. Ketepatan Menentukan Bentuk Kata

Ketepatan menentukan bentuk kata merupakan indikator penguasaan *qawāʻid* yang berkaitan dengan ilmu ṣaraf. Indikator ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan membedakan bentuk kata, seperti fiʻil madhi, fiʻil mudhariʻ, isim faʻil, isim mafʻul, dan mashdar. Pemahaman terhadap bentuk kata membantu mahasiswa mengetahui makna dasar dan makna gramatikal suatu kata dalam konteks kalimat.[25] Dengan penguasaan

[23]Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab."

[24]Miftakhul Huda, "Implementasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak" (Universitas Islam Sultan Agung, 2019).

[25] Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya," *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 131–41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bentuk kata yang baik, mahasiswa tidak hanya mampu mengenali kosakata, tetapi juga memahami perubahan makna yang terjadi akibat perubahan bentuk kata dalam teks bacaan.

3. Ketepatan Menentukan Struktur Kalimat

Ketepatan menentukan struktur kalimat merupakan indikator penguasaan qawā'id yang berkaitan dengan ilmu nahwu. Indikator ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami susunan kalimat bahasa Arab, baik jumlah ismiyyah maupun jumlah fi'liyyah, serta hubungan antarunsur dalam kalimat seperti mubtada', khabar, fi'il, fa'il, dan maf'ul bih. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat memahami struktur kalimat secara utuh sehingga makna teks dapat ditafsirkan dengan tepat.

2. Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab *(Mahārah al-Qirā'ah*)

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Secara etimologis, membaca berasal dari kata "baca" yang berarti melihat serta memahami isi tulisan berupa huruf, kata, atau simbol. Pada makna dasarnya, membaca dipahami sebagai kegiatan mengenali lambang-lambang bahasa tulis dan melafalkannya.[26]

Secara terminologis, membaca merupakan suatu proses kognitif yang melibatkan aktivitas memahami, menafsirkan, dan mengolah makna dari teks tertulis.[27] Membaca tidak hanya bersifat mekanis, tetapi merupakan proses aktif

[26]Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV (Jakarta: Gramedia, 2016), h. 177.

[27] Kathy Headley and Sheri R Parris, "Putting Comprehension Instruction in Context," Comprehension Instruction: Research-Based Best Practices 381 (2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk memperoleh informasi, gagasan, dan pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis secara menyeluruh.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca teks berbahasa Arab dikenal dengan istilah *Mahārah al-Qirā ʼ ah*. Secara etimologis, kata *Qirā ʼ ah* (قراءة) berarti "membaca", yakni aktivitas melafalkan simbol-simbol tertulis dengan tujuan memahami makna yang terkandung di dalamnya.[28]

Secara terminologis, *Mahārah al-Qirā ʼ ah* adalah kemampuan berbahasa Arab yang menekankan pada pemahaman teks tertulis melalui penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan konteks makna. Dalam pembelajaran bahasa Arab, *Mahārah al-Qirā ʼ ah* tidak hanya menuntut kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman terhadap kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu nahwu dan ṣaraf, sebagai dasar untuk memahami isi bacaan secara tepat dan utuh.[29]

Sejalan dengan hal tersebut, M*ahārah al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa jenis yang menggambarkan tahapan dan tujuan membaca, mulai dari membaca secara lisan hingga membaca secara analitis.[30] Adapun jenis-jenis *mahārah al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

1) *Qirā'ah al- Jahrīyah* (القراءة الجهرية)

Membaca teks secara nyaring dengan memperhatikan ketepatan pelafalan, makhraj huruf, dan harakat. Jenis *qirā'ah* ini penting sebagai tahap

[28]Munawwir and Munawwir, "Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap."

[29]Abdul Hamid, M., Baharuddin, U., & Mustofa, B., Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media (Malang: UIN Maliki Press, 2019), h. 63–65.

[30]Kaharuddin Kaharuddin, "Durus Al-Lugah Al-'Arabiyah 'Ala Sabili Maharah Al-Qiraah" (IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 21.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal dalam pembelajaran membaca bahasa Arab untuk melatih ketepatan pengucapan dan bentuk kata sesuai kaidah bahasa Arab.

2) *Qirā'ah al-Ṣāmitah* (القراءة الصامتة)

Membaca teks secara diam tanpa melafalkan kata-kata secara lisan dengan tujuan memahami isi bacaan. *Qirā'ah al-Sāmitah* menuntut pemahaman struktur kalimat dan hubungan antarkata yang sangat bergantung pada penguasaan ilmu nahwu dan ṣaraf.[31]

3) Qirā'ah al-Fahm (القراءة الفهم)

Membaca dengan tujuan memahami makna teks secara menyeluruh, yang mencakup pemahaman kosakata, struktur kalimat, ide pokok, serta pesan yang disampaikan penulis. Jenis *qirā'ah* ini memiliki keterkaitan langsung dengan penguasaan *qawā'id* sebagai dasar memahami makna kalimat secara tepat.[32]

4) Qirā'ah al-Taḥlīliyyah (القراءة التحليلية)

Membaca teks secara analitis dengan menelaah unsur-unsur kebahasaan, seperti fungsi kata dalam kalimat, perubahan bentuk kata, serta hubungan gramatikal antarkalimat. *Qirā'ah al-Taḥlīliyyah* merupakan jenis membaca yang paling erat hubungannya dengan penguasaan ilmu nahwu dan ṣaraf dalam memahami teks berbahasa Arab secara mendalam.[33]Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan kemampuan memahami pesan penulis

[31]Kaharuddin.

[32] Anwar Abd Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2017): 155–69.

[33]Kaharuddin, "Durus Al-Lugah Al-'Arabiyah 'Ala Sabili Maharah Al-Qiraah."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melalui teks tertulis secara utuh, yang tidak hanya melibatkan pengenalan simbol-simbol bahasa, tetapi juga pemahaman terhadap makna, struktur, dan konteks teks. Dengan demikian, *Mahārah al-Qirā'ah* menuntut penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang didukung oleh pemahaman kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu nahwu dan ṣaraf, agar isi bacaan dapat dipahami secara tepat dan mendalam.

b. Tujuan Membaca Teks Berbahasa Arab

Tujuan utama membaca teks berbahasa Arab adalah agar pembaca mampu memahami isi teks secara menyeluruh dan memperoleh informasi yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran membaca berfungsi untuk meningkatkan kemampuan memahami pesan, menafsirkan maksud penulis, serta mengevaluasi isi teks.[34] Dalam konteks ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hikmah, tujuan membaca meliputi:

1. Membaca untuk memahami teks: Kemampuan menangkap makna kata, kalimat, dan struktur teks agar pesan penulis dapat dipahami secara tepat.
2. Membaca untuk memperoleh informasi: Kemampuan mencari data, gagasan, atau fakta yang disampaikan dalam teks.[35]

Kemampuan membaca teks berbahasa Arab menuntut penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat, kemampuan menentukan ide pokok, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan agar pesan penulis dapat dipahami secara utuh dan akurat.

---

[34]Henry Guntur Tarigan, Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Bandung: Angkasa, 2015), h. 9–11.

[35] Siti Zahrah Nayogi, Mar'a Aqila Sholiha, and Zahrotul Mukaromah, "Epistemological Foundations of Maharah Qira'ah Learning in Arabic Language Education," *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2025): 285–301.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Indikator Kemapuan Membaca Teks berbahasa Arab

Kemampuan membaca teks berbahasa Arab, menurut para ahli, tercermin dari kemampuan pembelajar dalam memahami isi teks secara menyeluruh dan memperoleh informasi yang terkandung di dalamnya. Membaca tidak hanya dipahami sebagai kegiatan melafalkan huruf atau kata, tetapi sebagai kemampuan fungsional untuk menangkap makna kata dan kalimat, menentukan ide pokok teks, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan secara utuh dan akurat.[36]

Kemampuan membaca teks Arab diukur melalui beberapa indikator, yaitu; kemampuan memahami makna kata dan kalimat, kemampuan menentukan ide pokok teks bacaan, dan kemampuan menarik kesimpulan isi teks bacaan.[37]

1. Kemampuan memahami makna kata dan kalimat

Kemampuan memahami makna kata dan kalimat merupakan indikator dasar dalam *Mahārah al-Qirā'ah*.[38] Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menangkap arti kosakata serta memahami makna kalimat berdasarkan konteks gramatikal dan kebahasaan. Pemahaman makna kata dan kalimat tidak hanya bergantung pada penguasaan kosakata, tetapi juga pada kemampuan menerapkan kaidah *qawā'id*, terutama dalam menentukan fungsi

[36]Muwahhid Alfarabi, Fatkhul Ulum, and Ambo Dalle, "Reading Ability to Understand Arabic Texts: Study of Grade IX Miftahul Khair Tsanawiyah Madrasah Students in Makassar City," *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies* 4, no. 3 (2024): 35–43.

[37]Radif Khotamir Rusli et al., "The Impact of Informative and Narrative Texts on Arabic Language Comprehension in Islamic Education.," *International Journal of Language Education* 8, no. 4 (2024): 795–806.

[38]Muhammad Irwan, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 2 (2022): 365–69.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kata dan struktur kalima.[39] Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat memahami isi teks secara lebih akurat dan tidak sekadar membaca secara mekanis.

2. Kemampuan menentukan ide pokok teks bacaan

Kemampuan menentukan ide pokok teks bacaan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi gagasan utama yang disampaikan penulis dalam teks berbahasa Arab. Indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami kalimat secara terpisah, tetapi mampu melihat keterkaitan antarkalimat dan paragraf. Penentuan ide pokok membutuhkan pemahaman struktur teks dan hubungan logis antarunsur kalimat, yang sangat dipengaruhi oleh penguasaan *qawā'id*.[40] Mahasiswa yang mampu menentukan ide pokok dengan baik menunjukkan tingkat pemahaman bacaan yang lebih mendalam.

3. Kemampuan menarik kesimpulan isi teks bacaan

Kemampuan menarik kesimpulan isi bacaan merupakan indikator tingkat lanjut dalam kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam merangkum, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari keseluruhan teks. Penarikan kesimpulan membutuhkan pemahaman menyeluruh terhadap makna kata, struktur kalimat, serta ide pokok teks.[41] Dengan demikian, kemampuan ini

---

[39]Nurrokhmat Afriyanto, M Fairuz Rosyid, and Randi Safii, "Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah Di MAN 1 Brebes," *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language* 2, no. 3 (2023): 223–35.

[40] Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya."

[41]Irwan, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencerminkan keterpaduan antara penguasaan *qawā'id* dan *Mahārah al-Qirā'ah* dalam memahami teks berbahasa Arab secara utuh dan bermakna.

3. Peran Penguasaan *Qawā'id* dalam Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab *(Mahārah al-Qirā'ah)*

Penguasaan *qawā 'id* memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā ' ah)*. *Qawā 'id* yang mencakup kaidah nahwu dan ṣaraf berfungsi sebagai dasar tata bahasa yang mengatur struktur kalimat serta perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Sementara itu, *Mahārah al-Qirā ' ah* merupakan keterampilan memahami teks tertulis secara menyeluruh dengan memperhatikan makna kata, struktur kalimat, dan hubungan antarkalimat. Oleh karena itu, hubungan antara *qawā 'id* dan kemampuan membaca bersifat erat dan saling berkaitan, karena kualitas pemahaman bacaan sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan kaidah bahasa Arab.[42]

Dalam kegiatan membaca, *qawā 'id* tidak hanya dipahami sebagai aturan kebahasaan, tetapi sebagai alat bantu untuk memahami teks secara tepat dan bermakna. Pembaca yang memiliki penguasaan *qawā 'id* yang baik mampu membaca teks Arab secara aktif, memahami makna kalimat, serta menangkap pesan yang disampaikan penulis secara utuh. Sebaliknya, kelemahan dalam penguasaan *qawā 'id* dapat menyebabkan pembaca memahami teks secara keliru atau hanya membaca secara mekanis tanpa memahami maknanya.[43]

---

[42]Wahyuni, "Pengaruh Penguasaan Al-Qawā'id An-Naḥwiyyah Siswa Terhadap Kemampuan Qirāah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang."

[43]Hafidhotur Rohmah and Muhammad Afifudin Dimyathi, "Kontribusi Ilmu Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Yang Lebih Baik," *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 119–32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan uraian tersebut, penguasaan *qawā'id* berperan sebagai landasan penting dalam proses memahami teks berbahasa Arab. Peran ini tercermin dalam kemampuan pembaca menerapkan kaidah kebahasaan saat membaca, baik dalam memahami struktur bahasa maupun dalam menafsirkan makna teks. Adapun peran penguasaan *qawā'id* dalam *Mahārah al-Qirā'ah* dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Menentukan Fungsi Kata dalam Kalimat

Penguasaan *qawā 'id* membantu pembaca menentukan fungsi kata dalam kalimat bahasa Arab, seperti fi'il, fa'il, dan maf'ul bih.[44] Penentuan fungsi kata ini sangat penting karena makna kalimat dalam bahasa Arab sangat bergantung pada hubungan gramatikal antarunsurnya. Sebagai contoh pada kalimat:

ضَرَبَ زَيْدٌ عَمْرًا

Pada kalimat tersebut, kata *ḍaraba* berfungsi sebagai fi'il (kata kerja), *Zaydun* sebagai fa'il (pelaku), dan *'Amran* sebagai maf'ul bih (objek). Apabila susunan dan harakat diubah menjadi:

ضَرَبَ عَمْرٌ زَيْدًا

maka peran pelaku dan objek bertukar, sehingga makna kalimat pun berubah. Contoh ini menunjukkan bahwa penguasaan ilmu nahwu sangat diperlukan agar pembaca dapat menentukan fungsi kata dengan benar dan tidak salah memahami isi teks.

b. Memahami Makna Kalimat

Qawā 'id berperan langsung dalam membantu pembaca memahami makna kalimat secara tepat. Pemahaman makna tidak hanya ditentukan oleh arti

[44]Terj. *Mulakhkhash Qawā'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah* Jilid 1, buku ajar kaidah bahasa Arab (nahwu dan sharaf) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, h. 15–18.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kosakata, tetapi juga oleh kedudukan kata dalam struktur kalimat.[45] Adapun contoh ayat dalam *Q.S. Fathir/35: 28.*

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ (٢٨)

Terjemahnya:
"Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya hanyalah para ulama."[46]

Melalui pemahaman ilmu nahwu, diketahui bahwa kata *al-'ulamā'* berkedudukan sebagai fa'il karena berstatus marfu', sedangkan kata *Allāh* berkedudukan sebagai maf'ul bih. Dengan demikian, makna ayat tersebut adalah bahwa para ulama-lah yang takut kepada Allah. Tanpa penguasaan *qawā 'id* , pembaca berpotensi keliru dalam memahami makna kalimat dan isi teks secara keseluruhan.

c. Memahami Bentuk Kata dan Perubahan Makna

Ilmu ṣaraf membantu pembaca memahami perubahan bentuk kata yang berpengaruh terhadap makna. Perubahan bentuk fi'il dan isim dalam bahasa Arab menunjukkan perbedaan waktu, pelaku, jumlah, dan jenis.[47] Penguasaan ilmu ṣaraf berperan penting dalam membantu pembaca memahami perubahan bentuk kata yang berdampak pada perbedaan makna. Melalui penguasaan ṣaraf, pembaca dapat memahami maksud kata sesuai konteks kalimat dan tidak menafsirkan teks secara keliru.

[45] Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab."

[46]Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Kemenag RI, 2019.

[47]Abdul Haris, "Teaching Reading of Arabic Language in Indonesia: Reconstruction of the Contents and Scope of Nahwu Science," *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 8, no. 2 (2022): 122–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Menarik Kesimpulan dari Teks Bacaan

Penguasaan *qawā ʻid* membantu pembaca memahami hubungan antarbagian kalimat dan antarparagraf dalam teks Arab.[48] Pemahaman struktur gramatikal ini memudahkan pembaca menentukan ide pokok, informasi pendukung, serta pesan utama yang disampaikan penulis. Dengan demikian, pembaca mampu menarik kesimpulan isi teks secara lebih tepat dan menyeluruh, bukan sekadar memahami makna kalimat secara terpisah.

e. Mengoptimalkan *Mahārah al-Qirā ʼ ah*

Penguasaan *qawā ʻid* menjadikan kegiatan membaca teks Arab tidak bersifat mekanis, tetapi analitis dan bermakna. *Qawā ʻid* berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan pembaca memahami teks secara struktural dan kontekstual.[49] Oleh karena itu, semakin baik penguasaan *qawā ʻid* seseorang, semakin baik pula kemampuan membacanya dalam memahami dan menafsirkan teks berbahasa Arab secara akurat.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan tinjauan penelitian relevan, penguasaan *qawā ʻid* yang mencakup ilmu nahwu dan ṣaraf merupakan faktor penting dalam memahami teks berbahasa Arab. Ilmu nahwu berperan dalam menentukan fungsi dan kedudukan kata dalam kalimat, sedangkan ilmu ṣaraf membantu memahami perubahan bentuk kata yang berpengaruh terhadap makna. Penguasaan *qawā ʻid* memungkinkan mahasiswa

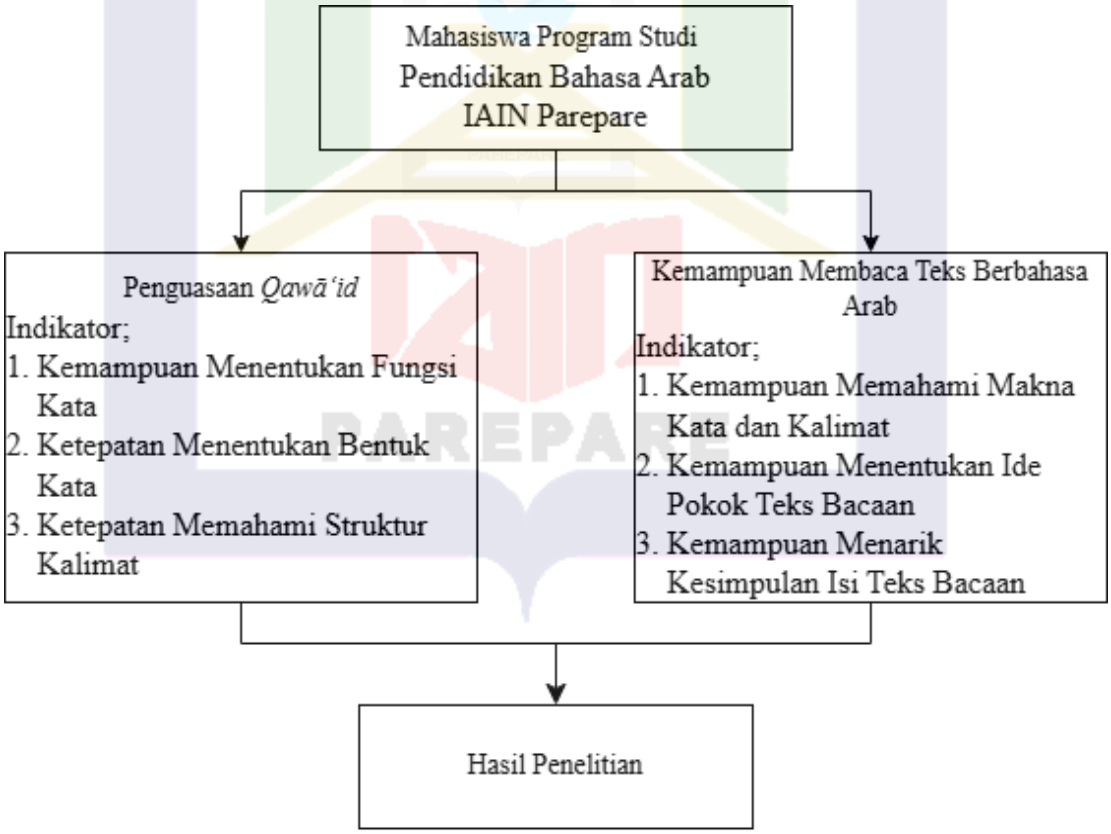
[48]Nurrokhmat Afriyanto et al., "Text Understanding Strategies Through Qirā'ah Wa Tarjamah Arabic Learning at MAN 1 Brebes," *Eloquence: Journal of Foreign Language* 2, no. 3 (2025)

[49]Abdul Haris, "Teaching Reading of Arabic Language in Indonesia: Reconstruction of the Contents and Scope of Nahwu Science."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memahami struktur kalimat dan hubungan antarkata secara tepat, sehingga makna teks dapat dipahami secara benar.

Kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā' ah)* tercermin dari kemampuan memahami makna kata dan kalimat, menentukan ide pokok, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Penguasaan *qawā 'id* yang baik membantu mahasiswa membaca teks secara analitis dan bermakna, sedangkan keterbatasan penguasaan *qawā 'id* dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami isi teks secara utuh. Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penguasaan *qawā 'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian empiris. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, serta didukung oleh temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan *qawā ʻid* dengan kemampuan membaca teks berbahasa Arab, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan *qawā ʻ id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā ʼ ah)* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā ʻid* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā ʼ ah)* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

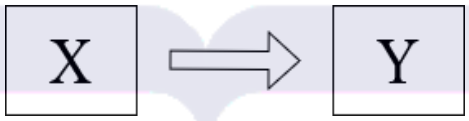
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.[50] Pendekatan kuantitatif dipilih karena variabel yang diteliti penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab dapat diukur secara objektif dalam bentuk skor numerik melalui instrumen tes, kemudian dianalisis melalui teknik statistik inferensial. Sejalan dengan pandangan Creswell, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang terukur dan terstruktur mengenai fenomena yang diteliti.[51]

Jenis penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara statistik serta besarnya kontribusi penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan mengukur dan menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan kemampuan mahasiswa yang telah terbentuk melalui proses pembelajaran reguler.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2024), h. 7.

[51]John W Creswell and Timothy C Guetterman, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (ERIC, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

X: Penguasaan *Qawā'id* (Variabel Bebas)

Y: Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab/ *Mahārah al-Qirā ' ah* (Variabel Terikat)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Fokus pada mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2025/2026, karena mereka sudah menyelesaikan mata kuliah dasar seperti ilmu nahwu, ilmu saraf, dan *Mahārah al-Qirā ' ah* sehingga cukup layak sebagai sampel untuk mengukur penguasaan tata bahasa (kaidah) dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab yang lebih kompleks.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Kegiatan meliputi penyusunan dan validasi instrumen tes, pelaksanaan tes kepada sampel penelitian, serta proses penskoran dan analisis data. Seluruh jadwal disesuaikan dengan kalender akademik IAIN Parepare agar tidak mengganggu aktivitas perkuliahan dan ujian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Parepare yang berjumlah 54 mahasiswa. Populasi ini dianggap homogen karena berada pada semester yang sama serta telah menempuh mata kuliah ilmu nahwu dan ilmu saraf serta *mahārah al-qirā ' ah* pada semester sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jenis Kelamin		Jumlah
L	P	
14	40	54

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Semester IV Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria tersebut, dari jumlah populasi sebanyak 54 mahasiswa diperoleh sampel sebanyak 40 mahasiswa. Sebanyak 14 mahasiswa tidak dijadikan sampel karena tidak hadir pada saat proses pengumpulan data dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai hubungan antara penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Teknik pengumpulan data dipilih agar memungkinkan pengukuran kedua variabel secara objektif dan kuantitatif, sekaligus mendukung pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap kemampuan mahasiswa. Selain tes sebagai instrumen utama, dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memastikan seluruh subjek telah mengikuti mata kuliah yang relevan, sehingga hasil penelitian mencerminkan kemampuan mahasiswa secara nyata.[52]

[52]M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur penguasaan *qawā'id* dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab, dengan jenis soal berupa pilihan ganda dan isian singkat untuk *qawā'id*, serta bacaan lisan untuk *Mahārah al-Qira ' ah*. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan dan divalidasi oleh dosen ahli untuk memastikan kesesuain instrumen dengan indikator penilaian. Setelah dinyatakan layak, instrumen digunakan dalam pengumpulan data.[53]

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai profil mahasiswa, seperti daftar hadir, kurikulum yang ditempuh, dan materi *qawā'id* yang telah dipelajari. Tujuan dokumentasi adalah memastikan bahwa seluruh subjek penelitian telah mengikuti mata kuliah dasar (ilmu nahwu, saraf, dan *mahārah al-qira ' ah*), sehingga layak untuk diukur kemampuan tata bahasa dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas istilah dalam judul penelitian "Pengaruh Penguasaan *Qawā'id* terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare". Peneliti memberikan definisi operasional untuk menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel dan untuk memastikan bahwa pengukuran dilakukan secara objektif serta sesuai dengan konteks akademik.

[53]Najwa Zalfa Zuhri et al., "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Soal Bahasa Arab Melalui Website OpExams Pembuat Soal Berbasis AI," *Jurnal Pendidikan Modern* 9, no. 2 (2024): 87–91.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Penguasaan *Qawā'id*

Variabel penguasaan *qawā'id* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan kaidah ilmu nahwu dan saraf yang diukur melalui tes tertulis. Penguasaan *qawā'id* meliputi kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan membedakan struktur jumlah fi'liyyah dan jumlah ismiyyah, menganalisis fungsi atau kedudukan kata dalam kalimat seperti fi'il, fā'il, maf'ūl bih, mubtada', dan khabar, serta menerapkan kaidah i'rāb dalam teks sederhana.

Selain itu, penguasaan *qawā'id* juga mencakup kemampuan dalam ilmu Ṣaraf, yaitu mengidentifikasi pola (wazan) kata bahasa Arab, menentukan bentuk kata sesuai kaidah ṣaraf seperti fi'il māḍī, fi'il muḍāri', isim fā'il, isim maf'ūl, dan maṣdar, serta menerapkan perubahan bentuk kata dalam kalimat Arab sederhana. Dengan demikian, tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa ditentukan berdasarkan hasil tes yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah nahwu dan saraf secara fungsional dalam kalimat maupun teks sederhana.

2. Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab (*Mahārah al-Qirā ' ah*)

Variabel ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab yang difokuskan pada aspek *Qirā'ah al-Fahm*. Penilaian kemampuan membaca dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator *Qirā'ah al-Fahm*, yang mencakup pemahaman makna kata dan kalimat, kemampuan menentukan ide pokok teks, serta kemampuan menarik kesimpulan dari isi bacaan. Pengukuran dilakukan melalui tes *Mahārah al-Qirā'ah* berupa teks bacaan, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil pengukuran mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur kalimat, makna kata, serta konteks keseluruhan teks Arab yang dibaca.

Selain itu, *al-Qirā'ah al-Jahriyyah* digunakan sebagai pendukung untuk menilai ketepatan pelafalan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Arab.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis sehingga data yang diperoleh bersifat objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif. [54] Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan *qawā'id* (variabel X) dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab (variabel Y), sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait profil akademik mahasiswa dan materi pembelajaran yang telah ditempuh.

1. Instrumen Tes

Tes merupakan salah satu instrumen utama dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif responden secara objektif melalui pemberian sejumlah item soal yang memiliki skor tertentu.[55]

Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu tes penguasaan *qawā'id* (ilmu nahwu dan ilmu saraf) dan tes kemampuan membaca teks berbahasa Arab (*mahārah al-qirā' ah*). Kedua tes ini dirancang berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, khususnya materi yang telah dipelajari mahasiswa semester IV.

---

[54]Sugiyono, *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 102.
[55]Sugiyono., h. 114.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tes penguasaan *qawā'id* berbentuk tes tertulis yang mengukur pemahaman mahasiswa terhadap kaidah ilmu nahwu dan saraf. Jumlah soal sebanyak 40 butir yang terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat, dengan skor maksimal 100 poin. Sementara itu tes kemampuan membaca atau *qirā ' ah* dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Tes ini mencakup aspek kefasihan membaca dan pemahaman isi teks menggunakan teks Arab modern dengan panjang 150–200 kata.

Aspek Yang diukur	**Indikator**	**Jenis Soal**	**Jumlah Soal**
Penguasan *Qawa'id* (Ilmu Nahwu dan Ilmu Saraf)	Menentukan Fungsi Kata dalam Bahasa Arab	Pilihan Ganda dan isian	40
	Menentukan Bentuk Kata dalam Bahasa Arab		
	Menentukan struktur kalimat dalam Bahasa Arab		

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Instrumen Tes Penguasaan Qawa'id

Penilaian instrumen tes penguasaan qawa'id dilakukan dengan menggunakan sistem skor total langsung. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Karena jumlah keseluruhan soal adalah 40 butir, maka skor maksimal yang dapat diperoleh mahasiswa adalah 40.

Nilai akhir mahasiswa (skala 0–100) dihitung secara langsung menggunakan rumus konversi standar sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan :

Skor Perolehan = Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa

Skor Maksimal = 40

Aspek Yang diukur	Indikator	Jenis Penilaian
Kemampuan Membaca *(mahārah al-qirā'ah) al-Qirā'ah al-Jahriyyah* dan *Qirā'ah al-Fahm*	Kemapuan memahami makna dan kalimat	Teks Bacaan secara Lisan
	Kemampuan menentukan Ide pokok	
	Kemampuan menarik kesimpulan isi bacaan	

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Membaca Teks berbahasa Arab

Untuk mempermudah proses penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, maka disusun rubrik penilaian sebagai acuan dalam memberikan skor pada setiap aspek yang diukur.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aspek	Skor	Keterangan
Ketepatan membaca nyaring makhraj dan harakat	4	Sangat tepat, lancar, hampir tanpa kesalahan
	3	Cukup tepat, ada sedikit kesalahan
	2	Banyak esalahan, kurang lancar
	1	Tidak lancar dan banyak kesalahan
Pemahaman makna kata dan kalimat	4	Mahami seluruh makna dengan tepat
	3	Memahami sebagian besar makna
	2	Memahami sebagian kecil makna
	1	Tidak memahami
Menentukan ide pokok	4	Ide pokok sangat tepat
	3	Cukup tepat
	2	Kurang Tepat
	1	Tidak Tepat
Menarik Kesimpulan	4	Kesimpulan Tepat dan Lengkap
	3	Cukup Tepat
	2	Kurang Tepat
	1	Tidak Mampu Menyimpulkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab

Penilaian kemampuan membaca dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek *al-Qirā'ah al-Jahriyyah* dan *Qirā'ah al-Fahm*. Skor diberikan pada setiap aspek dengan rentang 1-4, kemudian dijumlahkan dan dikonversi ke dalam skor 0-100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan :

Skor Perolehan = Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa

Skor Maksimal = 16

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan profil akademik mahasiswa dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi daftar hadir mahasiswa semester 4, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah terkait, serta silabus dan materi ajar yang digunakan dosen pengampu. Dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh subjek penelitian telah memenuhi syarat untuk diukur kemampuannya, yaitu telah menyelesaikan mata kuliah dasar ilmu nahwu dan ilmu saraf serta *Mahārah al-Qirā' ah* sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat validitas instrumen tes, dengan memastikan bahwa materi yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan kepada mahasiswa, sehingga hasil pengukuran benar-benar mencerminkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemampuan nyata mahasiswa dan bukan disebabkan oleh ketidaksesuaian antara materi ajar dan materi tes.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penguasaan qawa'id terhadap kemampuan membaca.[56] Uji signifikansi dilakukan melalui uji t, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui melalui koefisien determinasi (R^2).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil tes penguasaan qawa 'id dan tes kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), nilai maksimum, nilai minimum, serta ukuran penyebaran data seperti simpangan baku (standard deviation).[57] Data dari kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik untuk memudahkan proses interpretasi. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk mengelompokkan tingkat penguasaan qawā'id dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa ke dalam kategori tertentu berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

[56] Sugiyono., h. 147.
[57] Sugiyono., h. 147.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Interval Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Penguasaan Qawa'id dan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab

Kategorisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran tingkat kemampuan mahasiswa pada kedua variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui berapa persen mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik parametrik.[58] Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Kriteria Pengambilan Keputusan Umum:

[58] Sukmadinata, N. S. (2019). Metode penelitian pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk seluruh uji prasyarat dan uji hipotesis dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi $a = 0{,}05$ (tingkat kepercayaan 95%).

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05, maka Ho ditolak

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penguasaan qawā'id dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab berdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan sebagai salah satu prasyarat analisis regresi linear sederhana.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Apabila data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi linearitas, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (penguasaan gawā'id) dan variabel terikat (kemampuan membaca teks berbahasa Arab) bersifat linear. Uji linearitas penting dilakukan karena

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

analisis regresi linear mensyaratkan adanya hubungan yang linear antara variabel yang dianalisis.

Uji linearitas dilakukan menggunakan uji F (Test for Linearity) melalui program SPSS dengan memperhatikan nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. Deviation from Linearity > 0,05, maka hubungan antarvariabel bersifat linear

Jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0,05, maka hubungan antarvariabel tidak bersifat linear

Apabila data memenuhi asumsi linearitas, maka analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh penguasaan qawa'id terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penguasaan qawā'id) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca teks berbahasa Arab). Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Ý = nilai prediksi variabel terikat (kemampuan Qira'ah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = koefisien regresi (tingkat perubahan Y untuk setiap perubahan satu unit X)

X = nilai variabel bebas (penguasaan Qawa'id)

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel penguasaan qawā 'id berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel penguasaan *qawā 'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel penguasaan *qawa'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan *qawa'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa digunakan koefisien determinasi (R2). Nilai R^2 menunjukkan persentase variasi kemampuan membaca yang dapat dijelaskan oleh penguasaan *qawa 'id* dalam model regresi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Seluruh proses analisis data, mulai dari uji prasyarat hingga uji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi (a) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab *(mahārah al-qirā'ah*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Data diperoleh dari hasil tes yang telah diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
x	40	57.5	92.5	79.375	8.0414
y	40	56.25	93.75	78.2813	9.17113

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

a. Deskripsi Data Penguasaan *Qawā'id* (X)

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa variabel penguasaan *qawā'id* (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,375. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai kaidah bahasa Arab (nahwu dan sharaf), seperti struktur kalimat, perubahan harakat, serta fungsi kata dalam kalimat. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama dalam penerapan *qawā'id* secara langsung dalam membaca

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teks bahasa Arab yang lebih kompleks.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.5	2.5	2.5
	4.00	23	57.5	57.5	60.0
	5.00	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Gambar 4.1 Kategori Penguasaan Qawā'id

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
81–100	Sangat Baik	16	40,0%
61–80	Baik	23	57,5%
41–60	Cukup	1	2,5%
21–40	Kurang	0	0%
0–20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel 4.2 Kategori Penguasaan Qawā'id

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori baik dengan frekuensi sebanyak 23 mahasiswa atau sebesar 57,5%. Selanjutnya, sebanyak 16 mahasiswa atau 40,0% berada pada kategori sangat baik, dan 1 mahasiswa atau 2,5% berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa berada pada kategori baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa variabel kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2813. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami teks bahasa Arab pada tingkat dasar hingga menengah. Kemampuan ini mencakup pemahaman makna kata, struktur kalimat sederhana, serta kemampuan menangkap isi teks secara umum. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam aspek analisis makna mendalam dan pemahaman struktur kalimat yang lebih kompleks.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.5	2.5	2.5
	4.00	18	45.0	45.0	47.5
	5.00	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Gambar 4.2 kategori Kemampuan Membaca

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
81–100	Sangat Baik	21	52,5%
61–80	Baik	18	45,0%
41–60	Cukup	1	2,5%
21–40	Kurang	0	0%
0–20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel 4.3 Kategori Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 52,5%. Selanjutnya, sebanyak 18 mahasiswa atau 45,0% berada pada kategori baik, dan 1 mahasiswa atau 2,5% berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk dengan tingkat segnifikansi 0,05. Adapun hasil pengujian normalitas data secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Variavel Penelitian	Shapiro-Wilk (Sig.)	Kesimpulan
x	0,126	Berdistribusi Normal
y	0,081	Berdistribusi Normal

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data(Shapiro-Wilk)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,126 untuk variabel penguasaan *qawā'id* (X) dan 0,081 untuk variabel kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Y).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karena nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan (0,126 > 0,05 dan 0,081 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi prasyarat normalitas telah terpenuhi dan data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel penguasaan *qawā'id* (X) dan kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hubungan Variabel	**Indikator**	**F**	**Sig.**	**Kesimpulan**
Variabel X ke Variavel Y	Linearity	144,244	0,000	Linear
	Deviation From Linearity	0,892	0,552	Linear

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Data

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Selain itu, nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity diperoleh sebesar 0,552 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,552 > 0,05).

Oleh karena nilai Sig. Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 (0,552 > 0,05), maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa antara variabel penguasaan *qawā'id* (X) dan kemampuan membaca teks berbahasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arab (Y) terdapat hubungan yang linear. Dengan demikian, seluruh prasyarat uji asumsi telah terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dan uji signifikansi (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut.

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig.	Keterangan
Constant	-2,495	-0,375	0,710	-
Penguasaan Qawā'id (X)	1,018	12,184	0,000	Signifikan

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta pengaruh variabel bebas (penguasaan *qawā'id*) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca teks berbahasa Arab).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar -2,495 dan koefisien regresi (b) sebesar 1,018. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

[Y = -2,495 + 1,018X]

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar -2,495 menunjukkan bahwa apabila variabel penguasaan *qawā'id* (X) bernilai 0, maka nilai kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Y) diprediksi sebesar -2,495.
b) Koefisien regresi sebesar 1,018 menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan penguasaan *qawā'id* akan meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab sebesar 1,018 satuan.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel penguasaan *qawā'id* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.
b) H_1 : Terdapat pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6, diperoleh nilai t hitung sebesar 12,184 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā'id* (X) terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Y) mahasiswa.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai R Square sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* memberikan kontribusi sebesar 79,6% terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Penguasaan *Qawā'id* dan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

   a. Tingkat Penguasaan *Qawā'id* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

      Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 79,375. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan kaidah bahasa Arab yang meliputi ilmu nahwu dan ṣaraf.

Nilai rata-rata sebesar 79,375 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki penguasaan *qawā'id* yang baik, namun belum mencapai tingkat penguasaan yang maksimal. Apabila seluruh mahasiswa mampu menguasai seluruh indikator yang diujikan secara sempurna, maka nilai rata-rata yang diperoleh seharusnya dapat mendekati angka 100. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan pada beberapa indikator sehingga skor yang diperoleh belum maksimal. Kondisi inilah yang menyebabkan rata-rata penguasaan *qawā'id* mahasiswa berada pada angka 79,375 dan belum mencapai kategori yang lebih tinggi.

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa berada pada kategori sangat baik, 23 mahasiswa berada pada kategori baik, dan 1 mahasiswa berada pada kategori cukup. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan *qawā'id* mahasiswa cenderung berada pada tingkat yang baik, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat penguasaan pada setiap mahasiswa.

Sebanyak 16 mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa mereka telah menguasai hampir seluruh indikator penguasaan *qawā'id* yang diukur dalam penelitian ini, yaitu kemampuan menentukan fungsi kata, menentukan bentuk kata, dan menentukan struktur kalimat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf dalam menganalisis kalimat bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan baik sehingga memiliki dasar gramatikal yang kuat. Mahasiswa pada kategori ini memperoleh nilai 80 ke atas, yang menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal mampu dijawab dengan benar sehingga tingkat penguasaan *qawā'id* yang dimiliki dapat dikategorikan sangat baik.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Acep Hermawan yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran *qawā'id* bukan sekadar menghafal kaidah, tetapi membentuk kemampuan pembelajar dalam memahami struktur kalimat sehingga mampu menangkap makna teks secara tepat. Dengan demikian, mahasiswa yang berada pada kategori sangat baik telah menunjukkan kemampuan menerapkan kaidah bahasa Arab secara fungsional dalam menganalisis unsur-unsur kalimat.

Meskipun demikian, hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum dikuasai secara sempurna. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya kesalahan pada butir soal nomor 9, 15, 16, 20, 25, 28, dan 35. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah menguasai sebagian besar materi *qawā'id*, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan kemampuan analisis gramatikal yang lebih mendalam.

Pada butir soal nomor 16, sebagian mahasiswa belum mampu mengidentifikasi kata تناولا sebagai *fi'il māḍī* sehingga masih memilih jawaban yang kurang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis *fi'il* berdasarkan bentuk dan karakteristiknya. Kesalahan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan analisis terhadap perubahan bentuk kata masih perlu diperkuat melalui latihan yang lebih intensif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada butir soal nomor 9, 12, 20, 35 sebagian mahasiswa belum mampu mengidentifikasi fungsi kata كثيرًا sebagai *ḥāl* sehingga masih memilih jawaban yang kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menganalisis fungsi unsur-unsur kalimat, khususnya unsur yang berfungsi menjelaskan keadaan pelaku atau perbuatan.

Selanjutnya, pada butir soal nomor 25, sebagian mahasiswa belum mampu menentukan kedudukan ḍhamir pada kata والده secara tepat. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antarkata dalam kalimat sehingga analisis terhadap kedudukan ḍhamir belum dilakukan secara tepat.

Adapun pada butir soal nomor 28, sebagian mahasiswa belum mampu mengidentifikasi *i'rāb fi'il muḍāri'* dengan tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan kaidah *i'rāb* dengan konteks kalimat yang dianalisis sehingga berpotensi memengaruhi ketepatan memahami makna kalimat.

Temuan pada butir-butir soal tersebut kembali menguatkan pendapat Acep Hermawan bahwa penguasaan *qawā'id* tidak cukup diukur dari kemampuan menghafal teori, tetapi harus diwujudkan dalam kemampuan menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf ketika menganalisis bahasa Arab. Oleh karena itu, kesalahan yang masih muncul pada materi fi'il, fungsi ḥal, kedudukan dhamir, dan i'rab menunjukkan bahwa kemampuan analisis gramatikal mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih aplikatif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Meskipun masih ditemukan beberapa kekeliruan pada indikator tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada kategori sangat baik telah menguasai hampir seluruh kompetensi *qawā'id* yang diukur dalam penelitian. Kekeliruan yang masih ditemukan lebih banyak terjadi pada materi yang menuntut kemampuan analisis gramatikal yang lebih kompleks dan ketelitian yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami konsep dasar *qawā'id* dengan baik, tetapi masih memerlukan penguatan pada materi-materi tertentu agar penguasaannya menjadi lebih sempurna.

Sementara itu, 23 mahasiswa berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai sebagian besar materi *qawā'id*, namun tingkat penguasaannya belum sepenuhnya optimal sehingga belum mencapai kategori sangat baik. Berdasarkan analisis jawaban, mahasiswa pada kategori ini masih banyak melakukan kesalahan pada butir soal nomor 1, 3, 8, 14, 16, 20, 25, 28, dan 30.

Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah ismiyyah, menentukan fungsi *maf'ūl-bih*, membedakan fungsi ma'ṭuf, mengidentifikasi jenis fi'il madi, menentukan fungsi ḥal, memahami kedudukan dhamir, menentukan i'rab fi'il muḍari', serta menentukan bentuk maṣdar. Banyaknya indikator yang masih keliru menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami konsep-konsep dasar *qawā'id*, namun pemahaman tersebut belum sepenuhnya berkembang menjadi kemampuan analisis yang utuh.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ramzi Baalbaki bahwa *qawā'id* merupakan kesatuan antara ilmu nahwu dan ṣaraf yang harus dipahami secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terpadu. Apabila salah satu aspek belum dikuasai dengan baik, maka analisis terhadap struktur kalimat juga menjadi kurang tepat. Oleh karena itu, mahasiswa pada kategori baik masih memerlukan penguatan agar mampu mengintegrasikan konsep-konsep *qawā'id* dalam menganalisis teks secara menyeluruh.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung telah memahami teori secara konseptual, tetapi masih mengalami kesulitan ketika harus menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf dalam menganalisis unsur-unsur kebahasaan pada suatu kalimat atau teks berbahasa Arab. Akibatnya, mereka belum mampu mencapai kategori sangat baik karena masih ditemukan kesalahan pada beberapa indikator yang memerlukan kemampuan analisis gramatikal yang lebih mendalam.

Adapun 1 mahasiswa yang berada pada kategori cukup menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* yang dimiliki masih belum optimal. Berdasarkan analisis jawaban tes, mahasiswa tersebut masih melakukan kesalahan pada hampir seluruh indikator yang diujikan, baik dalam menentukan fungsi kata, bentuk kata, maupun struktur kalimat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar nahwu dan ṣaraf belum terbentuk secara utuh sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah pada analisis kalimat. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramzi Baalbaki, *qawā'id* merupakan landasan dalam memahami struktur bahasa Arab secara benar. Oleh karena itu, lemahnya penguasaan *qawā'id* akan berdampak pada kesulitan memahami hubungan antarkata dan makna kalimat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare berada pada kategori baik karena sebagian besar mahasiswa telah menguasai indikator-indikator penguasaan *qawā'id* yang digunakan dalam penelitian. Namun, nilai rata-rata yang belum mencapai angka maksimal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa materi yang belum dikuasai secara optimal, khususnya mengenai identifikasi jenis fi'il, fungsi ḥal, kedudukan ḍhamir, i'rab fi'il muḍari', dan pembentukan maṣdar. Oleh karena itu, proses pembelajaran *qawā'id* perlu lebih menekankan pada latihan analisis kalimat, diskusi terhadap kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa, serta penerapan kaidah dalam berbagai teks berbahasa Arab. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami *qawā'id* secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara tepat sehingga tingkat penguasaan *qawā'id* dapat meningkat dan mendekati hasil yang optimal.

b. Tingkat Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,2813. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam membaca teks berbahasa Arab yang meliputi ketepatan pelafalan, ketepatan harakat, kelancaran membaca, intonasi, dan pemahaman isi bacaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai rata-rata sebesar 78,2813 menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa belum mencapai tingkat yang maksimal. Apabila seluruh mahasiswa mampu memenuhi seluruh indikator penilaian secara sempurna, maka nilai rata-rata yang diperoleh akan mendekati angka 100. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memperoleh skor kurang maksimal pada beberapa indikator penilaian sehingga memengaruhi nilai akhir yang diperoleh. Kondisi tersebut menyebabkan rata-rata kemampuan membaca mahasiswa berada pada kategori baik dan belum mencapai kategori yang lebih tinggi.

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa sebanyak 21 mahasiswa berada pada kategori sangat baik, 18 mahasiswa berada pada kategori baik, dan 1 mahasiswa berada pada kategori cukup. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa secara umum telah berkembang dengan baik, meskipun tingkat penguasaan pada setiap mahasiswa masih berbeda sesuai dengan kemampuan mereka dalam memenuhi indikator penilaian. Berdasarkan distribusi tersebut, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sangat baik dan baik. Adapun pembahasan setiap kategori dijelaskan sebagai berikut.

Sebanyak 21 mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Mahasiswa pada kategori ini memperoleh nilai 80 ke atas, yang menunjukkan bahwa mereka telah mampu memenuhi hampir seluruh indikator kemampuan membaca yang meliputi ketepatan pelafalan, ketepatan harakat, kelancaran membaca, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Hal tersebut menunjukkan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa mahasiswa tidak hanya mampu membaca teks dengan lancar, tetapi juga mampu memahami informasi yang terdapat di dalam bacaan secara tepat.

Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan proses memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik tidak hanya ditunjukkan oleh kelancaran melafalkan kata-kata, tetapi juga kemampuan memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa kategori sangat baik telah mampu memenuhi kedua aspek tersebut sehingga memperoleh hasil yang tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada kategori sangat baik belum memperoleh nilai sempurna. Hal ini disebabkan masih ditemukannya beberapa kekeliruan yang menyebabkan skor pada beberapa indikator berkurang sehingga nilai akhir yang diperoleh belum mencapai hasil maksimal.

Salah satu kesalahan yang banyak ditemukan terdapat pada kalimat:

سافر حسن إلى السعودية قبل ثلاث سنوات ليدرس اللغة العربية والإسلام

Pada kata ليدرس, sebagian mahasiswa membacanya dengan harakat ḍammah (ليدرسُ), padahal bentuk yang benar adalah ليدرسَ karena didahului oleh لام التعليل yang menyebabkan fi‘il muḍari‘ menjadi manṣub. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang teliti dalam menerapkan kaidah nahwu ketika membaca teks sehingga ketepatan harakat yang dihasilkan belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang kurang tepat dalam menentukan harakat akhir beberapa kata sehingga pelafalan menjadi kurang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sempurna. Pada aspek pemahaman bacaan, sebagian mahasiswa juga masih mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan makna yang bersifat implisit atau menarik kesimpulan dari isi bacaan secara menyeluruh. Kondisi tersebut menyebabkan skor pada beberapa indikator belum mencapai nilai maksimal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah mencapai kategori sangat baik, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan kemampuan analisis kebahasaan yang lebih mendalam. Kemampuan membaca bahasa Arab tidak hanya menuntut kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan dalam menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf agar makna yang dipahami sesuai dengan maksud penulis. Oleh karena itu, latihan membaca yang dipadukan dengan analisis struktur kalimat perlu terus dilakukan agar kemampuan membaca mahasiswa menjadi lebih optimal.

Sebanyak 18 mahasiswa berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Arab yang baik, tetapi belum mampu memenuhi seluruh indikator penilaian secara optimal sehingga belum mencapai kategori sangat baik.

Mahasiswa pada kategori ini umumnya telah mampu membaca teks dengan cukup lancar, melafalkan sebagian besar kosakata dengan benar, serta memahami isi bacaan secara umum. Akan tetapi, masih terdapat beberapa indikator yang memperoleh skor belum maksimal sehingga memengaruhi nilai akhir yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengamatan selama tes berlangsung, mahasiswa pada kategori ini umumnya memperoleh skor 3 pada beberapa indikator penilaian. Pengurangan skor terjadi karena masih ditemukan kesalahan dalam ketepatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelafalan, ketepatan harakat, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Selain itu, sebagian mahasiswa juga masih kurang tepat dalam membaca harakat akhir beberapa kata sehingga bacaan terdengar kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Pada aspek pemahaman, mahasiswa mampu menjelaskan informasi yang tersurat dalam teks, tetapi masih mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan makna tersirat atau menyimpulkan isi bacaan secara utuh.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami isi bacaan secara umum, tetapi belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan ketepatan pelafalan, ketepatan harakat, intonasi, dan pemahaman isi bacaan secara bersamaan. Pada beberapa bagian bacaan masih ditemukan ketidaktepatan dalam membaca harakat, kurang tepat dalam menerapkan kaidah nahwu dan ṣaraf, serta belum mampu memahami hubungan antarkalimat secara mendalam sehingga pemaknaan terhadap isi bacaan belum sepenuhnya optimal.

Sebagai contoh, pada kalimat حسن يتحدث الآن العربية جيدا sebagian mahasiswa masih menganggap kata جيدا sebagai *naʿat*, padahal kata tersebut berkedudukan sebagai ḥal yang menerangkan keadaan subjek saat melakukan aktivitas berbicara. Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan fungsi ḥal dan naʿat, meskipun keduanya sama-sama berperan sebagai unsur yang memberikan keterangan dalam kalimat.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa kategori baik telah memiliki dasar kemampuan membaca yang cukup kuat, tetapi masih memerlukan latihan yang lebih intensif dalam menerapkan *qawāʿid* ketika

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membaca teks. Penguatan terhadap ketepatan harakat, pemahaman struktur kalimat, dan kemampuan menganalisis isi bacaan secara lebih mendalam perlu terus dilakukan agar kemampuan membaca yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan mereka belum mencapai kategori sangat baik dan turut memengaruhi nilai rata-rata kemampuan membaca mahasiswa secara keseluruhan.

Adapun 1 mahasiswa berada pada kategori cukup. Meskipun jumlahnya relatif sedikit, hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum menguasai kemampuan membaca teks berbahasa Arab secara optimal.

Mahasiswa pada kategori ini masih memperoleh skor rendah pada beberapa indikator penilaian, baik pada aspek ketepatan pelafalan, ketepatan harakat, kelancaran membaca, intonasi, maupun pemahaman isi bacaan. Banyaknya indikator yang belum terpenuhi menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang dimiliki masih memerlukan peningkatan secara menyeluruh.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks sesuai dengan kaidah bahasa Arab sehingga pemahaman terhadap isi bacaan juga belum terbentuk secara baik. Kesulitan dalam menentukan harakat, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimat menyebabkan makna yang dipahami menjadi kurang tepat dan berdampak pada rendahnya skor yang diperoleh.

Oleh karena itu, mahasiswa pada kategori cukup memerlukan pembelajaran yang lebih intensif melalui penguatan konsep dasar qawā‘id, latihan membaca secara bertahap, peningkatan penguasaan kosakata, serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembiasaan menganalisis struktur kalimat sehingga kemampuan membaca yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,2813. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi belum mencapai tingkat penguasaan yang maksimal karena masih ditemukan kekurangan pada beberapa indikator penilaian.

Belum tercapainya nilai rata-rata yang mendekati angka 100 menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya ketepatan harakat, penerapan kaidah nahwu dan ṣaraf dalam membaca, ketepatan intonasi, serta kemampuan memahami makna bacaan secara mendalam. Kekurangan pada aspek-aspek tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa kehilangan skor pada beberapa indikator sehingga memengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan.

Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca bahasa Arab perlu lebih menekankan latihan membaca yang terintegrasi dengan penguasaan *qawā'id,* analisis struktur kalimat, serta pembiasaan memahami isi bacaan secara kritis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu membaca teks dengan lancar, tetapi juga mampu menerapkan kaidah bahasa Arab secara tepat sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih akurat dan kemampuan membaca dapat meningkat secara optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pengaruh Penguasaan *Qawā'id* terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 12,184. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan yang menyatakan bahwa penguasaan *qawā'id* bertujuan membekali pembelajar dengan kemampuan memahami struktur kalimat bahasa Arab secara utuh sehingga mampu memahami makna teks dengan benar. Penguasaan qawā'id tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan kebahasaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami isi bacaan secara lebih tepat dan mendalam.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Abdul Haris yang menjelaskan bahwa ilmu nahwu dan ṣaraf merupakan landasan utama dalam memahami teks berbahasa Arab. Melalui penguasaan nahwu, pembaca dapat menentukan fungsi dan kedudukan kata dalam kalimat, sedangkan melalui penguasaan ṣaraf pembaca dapat memahami perubahan bentuk kata yang memengaruhi makna. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki penguasaan *qawā'id* yang baik akan lebih mudah memahami struktur kalimat, hubungan antarkata, dan isi teks berbahasa Arab.

Selain itu, dalam kajian teori dijelaskan bahwa penguasaan *qawā'id* berperan dalam menentukan fungsi kata dalam kalimat, memahami makna kalimat,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memahami perubahan bentuk kata, serta membantu pembaca menarik kesimpulan dari isi bacaan. Peran tersebut menunjukkan bahwa *qawā'id* memiliki hubungan yang erat dengan *mahārah al-qirā'ah* karena proses memahami teks tidak dapat dilepaskan dari pemahaman terhadap struktur bahasa yang digunakan dalam teks tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Hafidhotur Rohmah dan Muhammad Afifudin Dimyathi yang menyatakan bahwa ilmu nahwu memberikan kontribusi penting terhadap keterampilan membaca bahasa Arab karena membantu pembaca memahami hubungan gramatikal antarkata dan antarkalimat secara tepat. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap kaidah bahasa Arab, semakin mudah pula ia memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian R. Wahyuni yang menyimpulkan bahwa penguasaan al-Qawā'id an-Naḥwiyyah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *qirā'ah* peserta didik. Selain itu, penelitian M. Bisri Ihwan, Mawardi, dan Ulin Ni'mah menunjukkan bahwa penguasaan ilmu nahwu dan ṣaraf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca kitab berbahasa Arab. Penelitian Siti Mariyam juga menemukan adanya hubungan yang sangat kuat antara penguasaan nahwu dan ṣaraf dengan kemampuan membaca kitab kuning.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penguasaan *qawā'id* merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Semakin baik penguasaan *qawā'id* mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami teks berbahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Besarnya Kontribusi Penguasaan *Qawā'id* terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* memberikan kontribusi sebesar 79,6% terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Adapun sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* merupakan faktor yang sangat dominan dalam kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Abdul Haris yang menyatakan bahwa ilmu nahwu dan ṣaraf merupakan fondasi utama dalam memahami teks bahasa Arab karena keduanya membantu pembaca memahami struktur kalimat dan perubahan bentuk kata yang menentukan makna suatu teks.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Acep Hermawan yang menjelaskan bahwa tujuan penguasaan *qawā'id* adalah membentuk kemampuan memahami struktur bahasa Arab secara utuh sehingga pembelajar mampu memahami makna teks secara tepat. Dengan penguasaan *qawā'id* yang baik, mahasiswa dapat menentukan fungsi kata, memahami hubungan antarkata, dan menafsirkan isi bacaan dengan lebih akurat.

Selain itu, Hafidhotur Rohmah dan Muhammad Afifudin Dimyathi menjelaskan bahwa ilmu nahwu memiliki kontribusi yang besar terhadap keterampilan membaca bahasa Arab karena membantu pembaca memahami hubungan gramatikal yang membangun makna dalam suatu teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca tidak hanya bergantung pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penguasaan kosakata, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan memahami kaidah bahasa Arab.

Meskipun demikian, kemampuan membaca teks berbahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan *qawā'id*. Menurut Abdul Hamid, Baharuddin, dan Mustofa, kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, pemahaman konteks makna, serta kemampuan memahami isi teks secara menyeluruh. Selain itu, faktor lain seperti motivasi belajar, pengalaman membaca, intensitas latihan, strategi pembelajaran, dan lingkungan berbahasa Arab juga dapat memengaruhi kemampuan membaca mahasiswa.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Siti Mariyam yang menemukan bahwa penguasaan ilmu nahwu dan ṣaraf memberikan kontribusi sebesar 76,1% terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Persentase tersebut menunjukkan bahwa *qawā'id* merupakan faktor yang memiliki pengaruh kuat dalam kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Hasil penelitian ini bahkan menunjukkan kontribusi yang lebih besar, yaitu sebesar 79,6%, sehingga semakin menguatkan pentingnya penguasaan *qawā'id* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penguasaan *qawā'id* merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Semakin baik penguasaan *qawā'id* mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca teks berbahasa Arab yang dimilikinya. Oleh karena itu, pembelajaran *qawā'id* perlu terus diperkuat dan diintegrasikan dengan kegiatan membaca agar mahasiswa mampu menerapkan kaidah bahasa Arab secara langsung dalam memahami berbagai jenis teks berbahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan *qawā'id* mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 79,375. Selain itu, hasil kategorisasi data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 57,5%. Dengan demikian, mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai kaidah bahasa Arab, baik dalam aspek nahwu maupun saraf.
2. Tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,2813. Hasil kategorisasi data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu memahami isi teks bahasa Arab baik pada tingkat dasar maupun menengah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *qawā'id* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 12,184. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,796 menunjukkan bahwa penguasaan *qawā'id* memberikan kontribusi sebesar 79,6%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik penguasaan *qawā'id* mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca teks berbahasa Arab mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, diharapkan dapat mempertahankan kualitas pembelajaran *qawā'id* yang telah berada pada kategori baik serta terus meningkatkan pembelajaran yang mengintegrasikan qawā'id dengan keterampilan membaca teks berbahasa Arab melalui latihan analisis struktur kalimat, penerapan kaidah nahwu dan ṣaraf, serta penggunaan berbagai teks berbahasa Arab yang bervariasi.
2. Bagi dosen pengampu mata kuliah *qawā'id* dan *mahārah al-qirā'ah*, diharapkan dapat mempertahankan strategi pembelajaran yang telah berjalan dengan baik serta terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan aplikatif agar penguasaan *qawā'id* mahasiswa dapat semakin optimal dan mampu diterapkan dalam memahami teks berbahasa Arab.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, diharapkan dapat mempertahankan kemampuan yang telah dicapai serta terus meningkatkan penguasaan *qawā'id*, memperkaya mufradat, dan membiasakan diri membaca berbagai teks berbahasa Arab agar kemampuan membaca berkembang secara lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca teks

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbahasa Arab, seperti penguasaan mufradat, motivasi belajar, minat membaca, strategi pembelajaran, dan lingkungan berbahasa Arab sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca teks berbahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Afriyanto, Nurrokhmat, M Fairuz Rosyid, and Randi Safii. "Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah Di MAN 1 Brebes." *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language* 2, no. 3 (2023): 223–35.

Alfarabi, Muwahhid, Fatkhul Ulum, and Ambo Dalle. "Reading Ability to Understand Arabic Texts: Study of Grade IX Miftahul Khair Tsanawiyah Madrasah Students in Makassar City." *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies* 4, no. 3 (2024): 35–43.

Aslinda, Resy Larasaty. "Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 70–77.

Baalbaki, Ramzi. "Arabic Linguistic Tradition I: Naḥw and Ṣarf," 2013.

Baroroh, R Umi, and Syindi Oktaviani R Tolinggi. "Arabic Learning Base on a Communicative Approach in Non-Pesantren School/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non-Pesantren." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020).

Creswell, John W, and Timothy C Guetterman. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. ERIC, 2024.

Haris, Abdul. "Teaching Reading of Arabic Language in Indonesia: Reconstruction of the Contents and Scope of Nahwu Science." *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 8, no. 2 (2022): 122–36.

Headley, Kathy, and Sheri R Parris. "Putting Comprehension Instruction in Context." *Comprehension Instruction: Research-Based Best Practices* 381 (2015).

Hermawan, Acep. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," 2013.

Hidayat, Arif, and Salwa Nur Rahmah. "Relevansi Thariqah Qawaid-Tarjamah Pada Perguruan Tinggi." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 47–55.

Huda, Miftakhul. "Implementasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak." Universitas Islam Sultan Agung, 2019.

Ihwan, Muhamad Bisri, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2022): 61–77.

Irwan, Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia.” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7, no. 2 (2022): 365–69.

———. “Perkampungan Bahasa Arab Dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa Di IAIN Parepare.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 151–56.

Jailani, M Syahran. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Kaharuddin, Kaharuddin. “Durus Al-Lugah Al-‘Arabiyah ‘Ala Sabili Maharah Al-Qiraah.” IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Mariyam, Siti. “Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 71–81.

Moeljadi, David, Randy Sugianto, Jaya Satrio Hendrick, and Kenny Hartono. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” *Badan Pengembangan Bahasa Dan Kebukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2016.

Munawwir, Achmad Warson, and Ahmad Warson Munawwir. “Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap,”.

Nasiruddin. “Metode Pembelajaran Qawâ’id (Nahwu-Sharaf) Dengan Pendekatan Integrated System.” *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 2 (2019).

Nayogi, Siti Zahrah, Mar’a Aqila Sholiha, and Zahrotul Mukaromah. “Epistemological Foundations of Maharah Qira’ah Learning in Arabic Language Education.” *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2025): 285–301.

Nurmina. “Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira’ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.” IAIN Parepare, 2024.

Rahman, Anwar Abd. “Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2017): 155–69.

Rappe. “Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya.” *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 131–41.

Rohmah, Hafidhotur, and Muhammad Afifudin Dimyathi. “Kontribusi Ilmu Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Yang Lebih Baik.” *Muhibbul*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 4, no. 2 (2024): 119–32.

Rusli, Radif Khotamir, Abraham Yazdi Martin, Zahra Khusnul Lathifah, Nova Monaya, and Mukarama Yaksi. "The Impact of Informative and Narrative Texts on Arabic Language Comprehension in Islamic Education." *International Journal of Language Education* 8, no. 4 (2024): 795–806.

Sabilah, Syifaus, Henri Peranginangin, and Iis Susiawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Mahasiswa IAI AL-AZIS." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 517–29.

Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *Insancita* 5, no. 1 (2020): 73–88.

Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.

Sudjana, Nana. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Wahyuni, Reni. "Pengaruh Penguasaan Al-Qawā'id An-Naḥwiyyah Siswa Terhadap Kemampuan Qirāah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang." *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching* 1, no. 1 (2022): 69–76.

Yamin, Daud Lintang Al. "Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam Dan Pemersatu Keberagaman Suku." *Ta'limi| Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 73–86.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN- LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran I : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3569/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **DR. MUHAMMAD IRWAN, M.PD.I**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NURMAGFIRAH
NIM	: 2220203888204031
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGUASAAN QAWAID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB MAHASISWA PRODI PBA IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 November 2025
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran II : Surat Izin Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1360/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURMAGFIRAH
Tempat/Tgl. Lahir	: JARASUA, 16 Mei 2004
NIM	: 2220203888204031
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JARASUA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGUASAAN QAWA'ID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB MASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 07 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis) Dicetak pada Tgl : 07 May 2026 Jam : 15:46:31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000460

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 460/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA **M E N G I Z I N K A N**

NAMA : **NURMAGFIRAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

ALAMAT : **JASARUA, KAB. SOPPENG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGUASAAN QAWA'ID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **11 Mei 2026 s.d 07 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **12 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran IV : Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132☎(0421) 21307 | (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor: B-1900/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama	: **Naharuddin, S.Ag, M.Pd.**
NIP	: 196909062001121001
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I / IVb
Jabatan	: Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: **NURMAGFIRAH**
NIM	: 2220203888204031
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah
Program Studi	: S1 - Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: 8
Tahun Akademik	: 2025-2026
Alamat	: Jarasua

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Juni 2026
Kabag Tata Usaha Fakultas Tarbiyah,

Naharuddin, S.Ag, M.Pd.
NIP 196909062001121001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran V : Instrumen Penelitian

Instrumen Tes Penguasaan *Qawāʿid*

A. Pilihan Ganda (1–30)

Bacaan 1 (1–3)

حسن طالب إندونيسي، يدرس في الجامعة الإسلامية

1. Kata حسن berfungsi sebagai …
   A. Fa'il
   B. Mubtada
   C. Maf'ul bih
   D. Majrur
2. Kalimat في الجامعة termasuk susunan …
   A. Jer majrur
   B. Mubtada Khobar
   C. Fi'il Fa'il
   D. Dzaraf
3. Kalimat yang dibarisbawahi di atas termasuk …
   A. Jumlah ismiyyah
   B. Jumlah fi'liyyah
   C. Syibhul jumlah
   D. Tarkib idhafa

Bacaan 2 (4–6)

نجح صادق في الامتحان

4. Kata نجح termasuk …
   A. Fi'il madhi
   B. Fi'il mudhari'
   C. Fi'il amar
   D. Isim
5. Kata صادق berfungsi sebagai …
   A. Maf'ul bih
   B. Fa'il
   C. Mubtada
   D. Majrur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Kata الامتحان i’rab-nya …
   A. Marfu’
   B. Manshub
   C. Majrur
   D. Mabni

Bacaan 3 (7–9)

حسن يتحدث الآن العربية جيدا

7. Kata يتحدث termasuk …
   A. Fi’il mudhari’
   B. Fi’il madhi
   C. Isim
   D. Amar

8. Kata العربية berfungsi sebagai …
   A. Fa’il
   B. Maf’ul bih
   C. Mubtada
   D. Majrur

9. Kata جيدا berfungsi sebagai …
   A. Na’at
   B. Hal
   C. Maf’ul bih
   D. Khabar

Bacaan 4 (10–12)

كان صادق سعيدا

10. Kata كان termasuk …
    A. Fi’il naqis
    B. Fi’il tam
    C. Isim
    D. Harf

11. Kata صادق merupakan …
    A. Isim kana
    B. Khabar kana
    C. Fa’il
    D. Mubtada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12. Kata سعيدا merupakan …
    A. Hal
    B. Khabar kana
    C. Na'at
    D. Maf'ul bih

Bacaan 5 (13–15)

إنها جميلة وواسعة

13. Kata جميلة berfungsi sebagai …
    A. Mubtada
    B. Khabar Inna
    C. Hal
    D. Na'at

14. Kata واسعة merupakan …
    A. Na'at
    B. Ma'thuf
    C. Hal
    D. Tamyiz

15. Dhomir ها di atas berfungsi sebagai …
    A. Khabar Inna
    B. Isim Inna
    C. Mubtada
    D. Tarkib

Bacaan 6 (16–18)

تناولا فيه طعاما لذيذا

16. Kata تناولا termasuk …
    A. Fi'il madhi
    B. Fi'il mudhari'
    C. Isim
    D. Amar

17. Kata طعاما berfungsi sebagai …
    A. Fa'il
    B. Maf'ul bih
    C. Mubtada
    D. Majrur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18. Kata لذيذا dibaca nasab karena…
    A. Hal
    B. Na'at
    C. Khabar
    D. Tamyiz

Bacaan 7 (19–21)

لعب صادق كثيرا في الحديقة

19. Kata لعب termasuk …
    A. Fi'il madhi
    B. Fi'il mudhari'
    C. Isim
    D. Amar

20. Kata كثيرا berfungsi sebagai …
    A. Hal
    B. Maf'ul bih
    C. Na'at
    D. Khabar

21. Kata الحديقة i'rab-nya …
    A. Marfu'
    B. Manshub
    C. Majrur
    D. Majrur yang dikira-kirakan

Bacaan 8 (22–24)

سافر حسن إلى السعودية

22. Kata سافر termasuk …
    A. Fi'il madhi mujarrad
    B. Fi'il madhi mazid
    C. Fi'il mudhari'
    D. Isim

23. I'rab dari kata حسن adalah …
    A. Nasab
    B. Jer
    C. Jazm
    D. Rofa'

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

24. Kata حسن dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai …
    A. Mubtada
    B. Fa'il
    C. Maf'ul bih
    D. Mudhaf ilaih

Bacaan 9 (25–27)

نزل صادق مع والده وسط المدينه وذهبا إل مطعم مزدحم

25. I'rab dhamir ه pada kata yang dibarisbawahi adalah…
    A. Mu'rab
    B. Mabni
    C. Mansub
    D. Majrur

26. Frasa وسط المدينه termasuk susunan …
    A. Mudhaf, Mudhaf ilaih
    B. Na'at Man'ut
    C. Mubtada Khobar
    D. Fi'il Fa'il

27. Kata وسط berfungsi sebagai …
    A. Fa'il
    B. Maf'ul bih
    C. Mubtada
    D. Zharaf

Bacaan 10 (28–30)

سيرجع حسن إل بلده بعد سنة ليدرس اللغة العربية والإسلام هناك

28. I'rab kata yang dibarisbawahi di atas adalah …
    A. Fi'il mudhari' marfu'
    B. Fi'il mudhari' majzum
    C. Fi'il mudhari' manshub
    D. Masdar mu'awwal

29. Susunan frasa بعد سنة berfungsi sebagai …
    A. Maf'ul bih
    B. Dzaraf zaman
    C. Hal
    D. Na'at

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

30. Bentuk masdar dari kata يدرس adalah …
    A. دراسة
    B. درس
    C. مدروس
    D. دارِس

C. Isian (31–40)

Petunjuk: Bacalah bacaan di bawah ini dan jawablah dengan tepat!

حسن طالب إندونيسي، يدرس في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة ، سافر حسن السعودية قبل ثلاث سنوات ليدرس اللغة العربية والإسلام.حسن يتحدث الآن العربية جيدا ويحفظ القرآن الكريم ويفهم أحاديث الرسول ويقرأ الكتب العربية ، وهو يكتب الرسائل إلى أصدقائه باللغة العربية أيضا، وهو يقول لهم: العربية الآن لغة مهمة في العالم، وهي لغة القرآن الكريم والإسلام. سيرجع حسن إلى بلده بعد سنة ليدرس اللغة العربية والإسلام هناك.

31. Tentukan fungsi atau kedudukan kata حسن pada kalimat pertama!
32. Tentukan apakah kata سافر termasuk fi'il mujarrad atau fi'il mazid!
33. Tentukan fungsi kata اللغة pada kalimat kedua!
34. Tentukan i'rab kata العربية pada kalimat "يتحدث الآن العربية جيدا"!
35. Jelaskan fungsi kata جيدا pada kalimat tersebut!
36. Tentukan fungsi kata القرآن pada kalimat "يحفظ القرآن الكريم"!
37. Tentukan bentuk kata الرسائل dalam teks!
38. Tentukan i'rab kata لغة pada kalimat "العربية الآن لغة مهمة"!
39. Tentukan jenis fi'il dari kata سيرجع!
40. Tentukan fungsi kata بلده pada kalimat terakhir!

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tes Kemampuan Membaca Teks berbahasa Arab

الدراسة

حسن طالب إندونيسي، يدرس في الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة، سافر حسن السعودية قبل ثلاث سنوات ليدرس اللغة العربية والإسلام.حسن يتحدث الآن العربية جيدا ويحفظ القرآن الكريم ويفهم أحاديث الرسول ويقرأ الكتب العربية، وهو يكتب الرسائل إلى أصدقائه باللغة العربية أيضا، وهو يقول لهم: العربية الآن لغة مهمة في العالم، وهي لغة القرآن الكريم والإسلام. سيرجع حسن إلى بلده بعد سنة ليدرس اللغة العربية والإسلام هناك.

هدية النجاح

نجح صادق في الامتحان فأخذه والده إلى العاصمة، ليشتري له بعض الهدايا. كان صادق سعيدا، فهذه أول مرة يشاهد فيها العاصمة. إنها جميلة وواسعة والناس كثيرون والعمارات عالية والحدائق كثيرة.نزل صادق مع والده وسط المدينة وذهبا إلى مطعم مزدحم، تناولا فيه طعاما لذيذا ثم شربا عصيرا باردا. بعد ذلك، ذهبا إلى المكتبة واشترى له والده حقيبة جديدة وبعض الكتب والكراسات والأقلام، ثم ذهبا إلى دكان واشترى له والده قميصا وبعض الحلوى. بعد ذلك، ركبا الحافلة ونزلا أمام حديقة العاصمة وهي حديقة واسعة وفيها أطفال كثيرون يلعبون ويقفزون. لعب صادق كثيرا في الديقة، وكان يجري وقفز سعيدا. في العصر، ركبا القطار ورجعا إلى البيت.

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Muhammad Irwan, M. Pd.I,
NIP; 198501212023211008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran VI : Lembar Penilaian Kemapuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa PBA

Aspek	Skor	Keterangan
Ketepatan membaca nyaring makhraj dan harakat	4	Sangat tepat, lancar, hampir tanpa kesalahan
	3	Cukup tepat, ada sedikit kesalahan
	2	Banyak esalahan, kurang lancar
	1	Tidak lancar dan banyak kesalahan
Pemahaman makna kata dan kalimat	4	Mahami seluruh makna dengan tepat
	3	Memahami sebagian besar makna
	2	Memahami sebagian kecil makna
	1	Tidak memahami
Menentukan ide pokok	4	Ide pokok sangat tepat
	3	Cukup tepat
	2	Kurang Tepat
	1	Tidak Tepat
Menarik Kesimpulan	4	Kesimpulan Tepat dan Lengkap
	3	Cukup Tepat
	2	Kurang Tepat
	1	Tidak Mampu Menyimpulkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran VII : Tabel Jawaban Benar-Salah Penguasaan *Qawāʿid* Mahasiswa PBA

No	Nama Mahasiswa	Nomor Soal																																						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Sufiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
2	Rasky Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	32
3	Nur Asfia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	30
4	Abd Jisman	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	32
5	Ahmad Rafli	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	34
6	Indah Ramli	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	30
7	Nurul Hidayatullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	34
8	Nurul Hidayah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	31
9	Nurhalima	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	26
10	Jaharia	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	26
11	Muh. Akmal Ilka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	36
12	Arfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
13	M. Aresy Abid As	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33
14	Nurhikma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36
15	Bagas Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	37
16	Fitri Ramadhani Syam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34
17	Nur Alma Ramadhani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
18	Dwi Intan Mediana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	29
19	Nurmadinah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	26
20	Sunarti	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
21	Indih Ramli	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	31
22	Mulyadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	35
23	Muhammad Faqih Bahtiar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	34
24	Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	32
25	Nadira	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	23
26	Nurwahida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

27	Lulu Ulfiyah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32
28	St Alawiyah Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
29	Nadiatul Adawiah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35
30	Dewi Bariah Azzahrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	31
31	Suraya Jamil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
32	Muh. Fajri Imsak	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	31
33	Mutmainnah Majid	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	34
34	Nabila Sofyan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	31
35	Mayyaddah Wahdaniah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
36	Nur Alia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	31
37	Apriliyyah	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29
38	Sitti Fatmah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	32
39	Nurfitrah Anwar	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	27
40	Mafhul Muta'aly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran VIII : Tabel Skor Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahsiswa Berdasarkan Rubrik Penilaian

Keterangan;

A : Ketepatan membaca nyaring makhraj dan harakat

B : Pemahaman makna kata dan kalimat

C : Menentukan ide pokok

D : Menarik Kesimpulan

No	Nama Mahasiswa	A	B	C	D	Jumlah
1	Sufiani	3	4	3	4	14
2	Resky Amanda	3	3	3	3	12
3	Nur Aulia	3	3	3	3	12
4	Abd Jisman	3	3	3	4	13
5	Ahmad Rafli	2	4	3	4	13
6	Indah Ramli	2	3	3	3	11
7	Nurul Hidayatullah	3	3	3	4	13
8	Nurul Hidayah	3	3	3	3	75
9	Nurhalima	3	3	2	2	10
10	Jaharia	2	3	2	3	10
11	Muh. Akmal Dika	3	3	4	4	14
12	Arfan	3	4	4	4	15
13	M. Arasy Abid As	4	3	3	3	13
14	Nurhikma	3	4	4	4	15
15	Bagas Pamungkas	4	3	4	4	15
16	Fitri Ramadhani Syam	3	4	3	4	14
17	Nur Alma Ramadhani	3	4	3	4	14
18	Dwi Intan Muliana	2	3	3	3	11
19	Nurmadinah	3	3	3	3	12
20	Sunarti	3	4	2	3	12
21	Indih Ramli	3	3	2	3	11
22	Mulyadi	3	3	4	4	14
23	Muhammad Faqih Bahtiar	3	4	3	3	13
24	Riska	3	4	3	3	13
25	Nadira	2	3	2	2	9

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Mahasiswa	A	B	C	D	Jumlah
26	Nurwahida	3	3	3	3	12
27	Lulu Ulfiyah	3	4	3	3	13
28	St Alawiyah Ahmad	4	4	3	4	15
29	Nadiatul Adawiah	3	4	4	3	14
30	Dewi Bariah Azzahrah	2	3	3	3	11
31	Suraya Jamil	2	3	3	3	11
32	Muh. Fajri Imsak	2	3	4	3	12
33	Mutmainnah Majid	4	4	2	3	13
34	Nabila Sofyan	3	4	3	3	13
35	Mayyaddah Wahdaniah	4	4	3	3	14
36	Nur Alia	2	3	4	3	12
37	Apriliyyah	3	3	3	3	12
38	Sitti Fatimah	3	3	3	3	12
39	Nurfitrah Anwar	2	3	3	3	11
40	Mafhul Muta'aly	3	3	4	3	13

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran IX : Nilai Tes Penguasaan *Qawā'id* Dan Kemapuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa PBA

No	Nama Mahasiswa	Nilai	
		Penguasaan Qawa'id	Kemampuan Membaca Teks berbahasa Arab
1.	Sufiani	87.5	87.5
2.	Resky Amanda	80	75
3.	Nur Auna	75	75
4.	Abd Jasman	80	81,25
5.	Ahmad Rafi	85	81,25
6.	Indah Ramli	75	68,75
7.	Nurul Hidayatunnah	85	81.25
8.	Nurul Hidayah	77.5	75
9.	Nurhamima	65	62.5
10.	Jaharia	65	62.5
11.	Muh. Akmal Dika	90	87.5
12.	Arfan	87.5	93.75
13.	M. Arasy Abd As	82.5	81.25
14.	Nurhikma	90	93.75
15.	Bagas Pamungkas	92.5	93.75
16.	Fitri Ramadhani Syam	85	87.5
17	Nur Aprila Ramadhani	87.5	87.5
18.	Bau Indan Mutiana	72.5	68,75
19.	Nurmadinah	65	75
20.	Sunarsi	75	75

No	Nama Mahasiswa	Nilai	
		Penguasaan Qawa'id	Kemampuan Membaca Teks berbahasa Arab
21.	Indah Ramli	77.5	68.75
22.	Muiyadi	87.5	87.5
23.	Muhammad Faqih Bahtiar	85	81.25
24	Rika	80	81.25
25	Nabira	57,5	56.25
26	Nurwahidah	72.5	75
27	Lulu Ulfiyah	80	81.25
28	St. Anawyah Ahmad	92.5	93,75
29	Nadiatul Adawiah	87.5	87.5
30	Dewi Barrah Azzahrah	77.5	68,75
31	Suraya Jamil	77.5	68.75
32	Muh. Fajri Insan	77.5	75
33	Mutmainnah Majid	80	81,25
34	Hidaya Sofyan	77.5	81,25
35	Mayyadah Wahdaniah	82.5	81,25
36	Nur Ana	77.5	75
37	Aprinyanti	72.5	75
38	Sitti Fatimah	80	68.75
39	Nurfurqah Anwar	67.5	68.75
40	Maftuh Mustofa	82.5	81,25

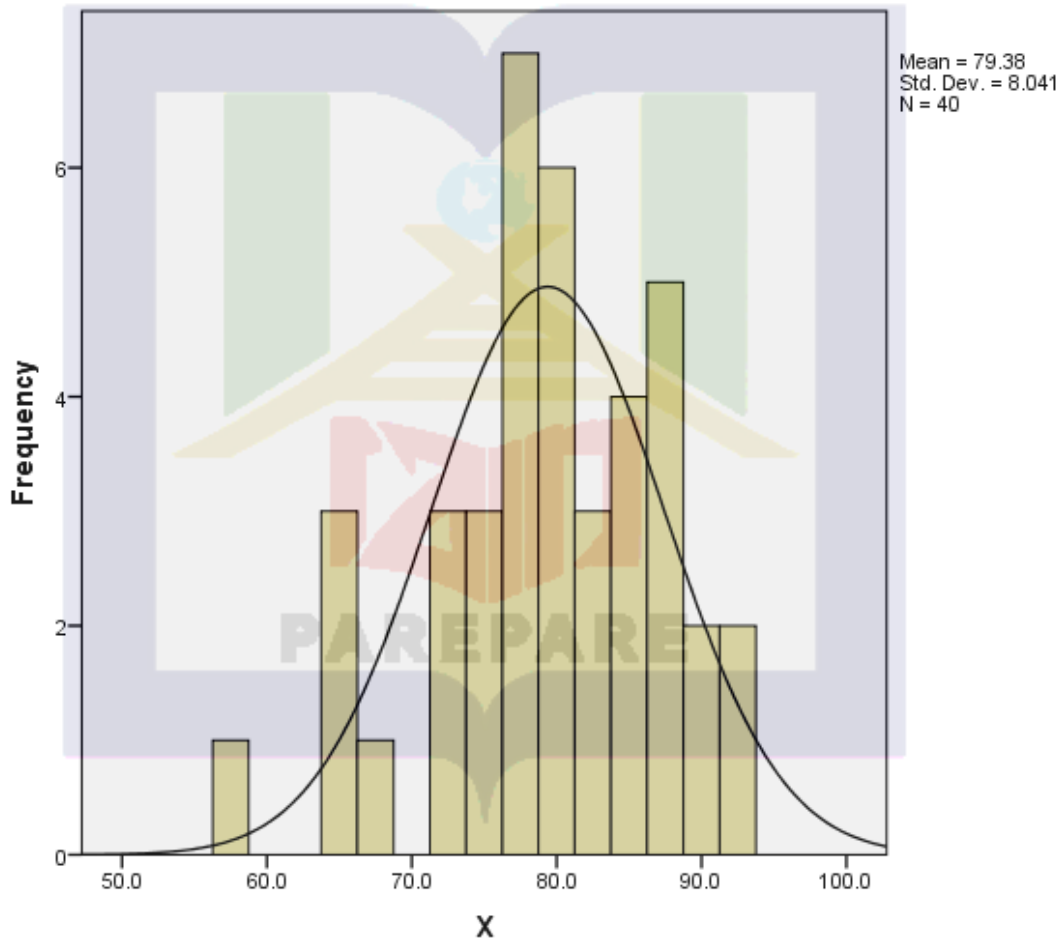
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran X : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

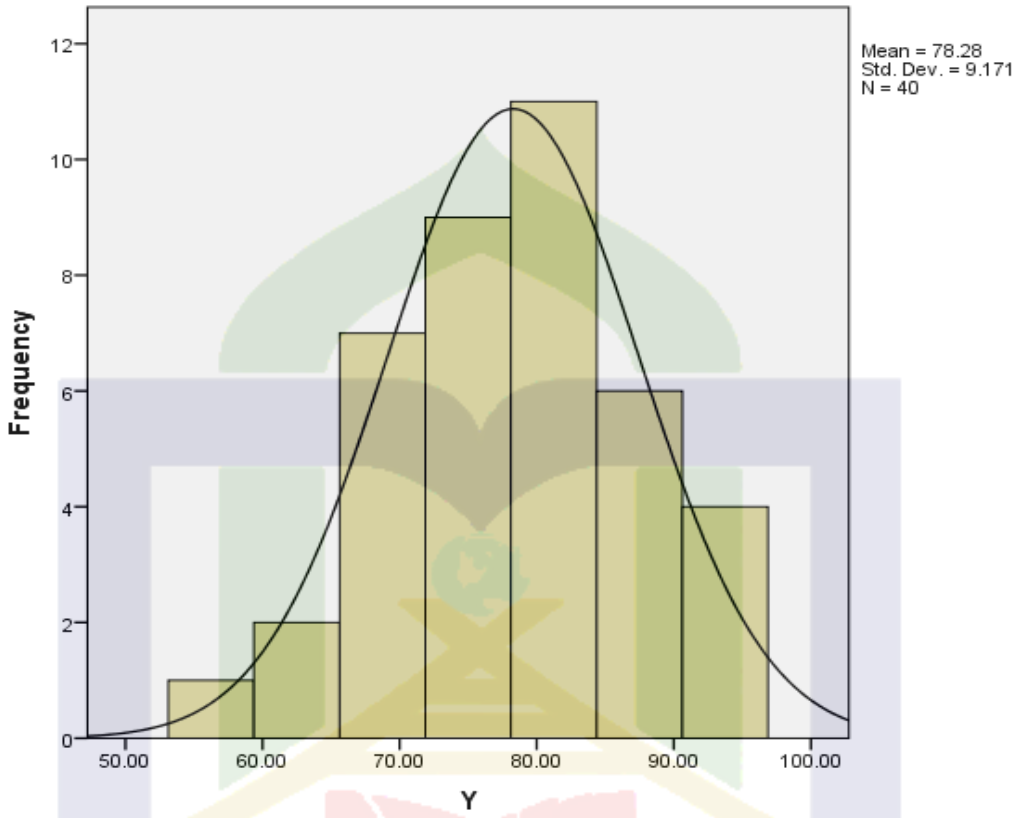
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	40	57.5	92.5	79.375	8.0414
y	40	56.25	93.75	78.2813	9.17113
Valid N (listwise)	40				

Lampiran XI : Nilai dan Diagram Batang Penguasaan *Qawā'Id*



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran XII : Nilai dan Diagram Batang Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab



Lampiran XIII : Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.133	40	.073	.956	40	.126
y	.152	40	.021	.951	40	.081

a. Lilliefors Significance Correction

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran XIV : Uji Linearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.495	6.663		-.375	.710
	x	1.018	.084	.892	12.184	.000

a. Dependent Variable: y

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran XV : Dokumentasi

Ujian Penguasaan *Qawā'Id*





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ujian Kemampuan Membaca Teks Berabahasa Arab





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nurmagfirah lahir di Jarasua pada tanggal 16 Mei 2004. Alamat Jl. Poros Bulu Dua-Takalala, Desa Gattareng Toa, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng. Anak ke-tiga dari enam bersaudara. Ayah bernama Rahman dan Ibu bernama Rosdiana. Adapun riwayat penddikan penulis yaitu pada tahun 2010 memulai pendidikan sekolah dasar di MI DDI Jarasua selama 6 tahun. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MTs DDI Jarasua. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Soppeng dan selesai pada tahun 2022 lalu melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis juga menjadi salah satu pembina di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare hingga saat ini.

Penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir yakni " Pengaruh Penguasaan *Qawā'Id* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE